



## ***BAGIAN I***

### **TELAAH SKL-KI-KD, MERANCANG PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER**

- KEGIATAN BELAJAR 1:** SKL, KI, KD dan Taksonomi
- KEGIATAN BELAJAR 2:** Analisis SKL-KI-KD
- KEGIATAN BELAJAR 3:** Merancang Program Tahunan dan Program Semester





## KEGIATAN BELAJAR 1: SKL, KI, KD, DAN TAKSONOMI

### INDIKATOR KOMPETENSI

- 1.1.1 menjelaskan konsep tentang SKL, KI, KD, dan taksonomi
- 1.2.1 mendiskusikan perilaku hasil belajar
- 1.2.2 memberikan contoh perilaku hasil belajar sesuai level taksonomi
- 1.3.1 menjelaskan hubungan SKL, KI, KD, penilaian dan hasil belajar
- 1.3.2 membuat skema hubungan SKL, KI, KD, penilaian dan hasil belajar

## URAIAN MATERI

### A. Pemahaman Konsep

1. **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kriteria ini diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada suatu jenjang pendidikan. SKL merupakan acuan utama dalam pengembangan Kompetensi Inti (KI), selanjutnya KI dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD).

#### Rumusan SKL tertuang dalam:

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

2. **Kompetensi Inti (KI)** merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Artinya ia merupakan operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi dasar pengembangan KD. KI mencakup sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*. KI berfungsi sebagai pengintegrasian muatan



pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai SKL sebagai wujud dari prinsip keterkaitan dan kesinambungan.

3. **Kompetensi Dasar (KD)** merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Kompetensi Dasar bisa dipahami juga sebagai sejumlah kemampuan minimal baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang harus dikuasai peserta didik pada suatu mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator pencapaian kompetensi.

**Rumusan KI dan KD tertuang dalam:**

Permendibud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

4. **Taksonomi** dimaknai sebagai seperangkat prinsip klasifikasi atau struktur dan kategori ranah kemampuan tentang perilaku peserta didik yang terbagi ke dalam ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembagian ranah perilaku belajar dilakukan untuk mengukur perubahan perilaku seseorang selama proses pembelajaran sampai pada pencapaian hasil belajar, dirumuskan dalam perilaku (*behaviour*) dan terdapat pada indikator pencapaian kompetensi.
5. **Indikator** atau -bisa juga disebut- indikator pencapaian kompetensi adalah ukuran, karakteristik, atau ciri-ciri dari ketercapaian Kompetensi Dasar berdasarkan taksonomi kemampuan baik pada ranah sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Oleh karena itu, indikator harus dirumuskan oleh guru dengan menggunakan kata kerja operasional. Kata kerja operasional artinya adalah kata kerja yang berimplikasi pada terjadinya (beroperasinya) suatu perilaku pada peserta didik, sehingga perilaku tersebut dapat dengan mudah diamati guru.

**B. Klasifikasi Perilaku Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagaimana disebutkan di atas, dirumuskan dalam tiga kelompok ranah taksonomi meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembagian taksonomi hasil belajar dilakukan untuk mengukur perubahan perilaku peserta didik selama proses belajar sampai pada pencapaian hasil belajar yang dirumuskan dalam aspek perilaku (*behaviour*) tujuan pembelajaran. Umumnya klasifikasi perilaku hasil belajar yang digunakan berdasarkan taksonomi Bloom yang pada Kurikulum 2013 yang telah



disempurnakan oleh Anderson dan Krathwohl dengan pengelompokan menjadi : (1) Sikap (*affective*) merupakan perilaku, emosi dan perasaan dalam bersikap dan merasa, (2) Pengetahuan (*cognitive*) merupakan kapabilitas intelektual dalam bentuk pengetahuan atau berpikir, (3) Keterampilan (*psychomotor*) merupakan keterampilan manual atau motorik dalam bentuk melakukan.

Ranah sikap dalam Kurikulum 2013 merupakan urutan pertama dalam perumusan kompetensi lulusan, selanjutnya diikuti dengan rumusan ranah pengetahuan dan keterampilan.

1. Ranah sikap dalam Kurikulum 2013 menggunakan olahan Krathwohl, di mana pembentukan sikap peserta didik ditata secara hirarkhis sbb:
  - a. Menerima (*accepting*),
  - b. Merespon/menanggapi (*responding*),
  - c. Menghargai (*valuing*),
  - d. Menghayati (*organizing/ internalizing*), dan
  - e. Mengamalkan (*characterizing/actualizing*).
2. Ranah pengetahuan pada Kurikulum 2013 menggunakan taksonomi Bloom olahan Anderson, di mana perkembangan kemampuan mental intelektual peserta didik dimulai dari
  - a. C1 (Cognitive 1), mengingat (*remember*): peserta didik mengingat kembali pengetahuan dari memorinya;
  - b. C2, memahami (*understand*): kemampuan mengonstruksi makna dari pesan pembelajaran baik secara lisan, tulisan maupun grafik;
  - c. C3, menerapkan (*apply*): penggunaan prosedur dalam situasi yang diberikan atau situasi baru;
  - d. C4, menganalisis (*analyse*): penguraian materi ke dalam bagian-bagian dan bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan satu sama lainnya dalam keseluruhan struktur;
  - e. C5, mengevaluasi (*evaluate*): kemampuan membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar; dan
  - f. C6, mengkreasi (*create*): kemampuan menempatkan elemen-elemen secara bersamaan ke dalam bentuk modifikasi atau mengorgani-sasikan elemen-elemen ke dalam pola baru (struktur baru).



3. Ranah keterampilan pada Kurikulum 2013 yang mengarah pada pembentukan keterampilan abstrak menggunakan gradasi dari Dyers yang ditata sebagai berikut:
- Mengamati (*observing*);
  - Menanya (*questioning*);
  - Mencoba (*experimenting*);
  - Menalar (*associating*);
  - Menyaji (*communicating*); dan
  - Mencipta (*creating*).

Pembentukan keterampilan kongkret menggunakan gradasi olahan **Simpson** dengan tingkatan: persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerakan, mahir, menjadi gerakan alami, dan menjadi gerakan orisinal.

Tabel 1

Perkembangan Keterampilan Menurut Simpson dan Dave

| NO | Tingkat Taksonomi Simpson                                                                    | Uraian                                                                                                                                                                                                                          | Tingkatan Taksonomi Dave | Uraian                                                                                                                                                                     | Tingkat Kompetensi Minimal/ Kelas |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. | <ul style="list-style-type: none"> <li>Persepsi</li> <li>Kesiapan</li> <li>Meniru</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan perhatian untuk melakukan suatu gerakan.</li> <li>Menunjukkan kesiapan mental dan fisik untuk melakukan suatu gerakan.</li> <li>Meniru gerakan secara terbimbing.</li> </ul> | Imitasi                  | Meniru kegiatan yang telah didemonstrasikan atau dijelaskan, meliputi tahap coba-coba hingga mencapai respon yang tepat.                                                   | V/Kelas X                         |
| 2. | Membiasakan gerakan ( <i>mechanism</i> )                                                     | Melakukan gerakan mekanistik.                                                                                                                                                                                                   | Manipulasi               | Melakukan suatu pekerjaan dengan sedikit percaya dan kemampuan melalui perintah dan berlatih.                                                                              | V/Kelas XI                        |
| 3. | Mahir ( <i>complex or overt response</i> )                                                   | Melakukan gerakan kompleks dan termodifikasi.                                                                                                                                                                                   | Presisi                  | Melakukan suatu tugas atau aktivitas dengan keahlian dan kualitas yang tinggi dengan unjuk kerja yang cepat, halus, dan akurat serta efisien tanpa bantuan atau instruksi. | VI/Kelas XII                      |

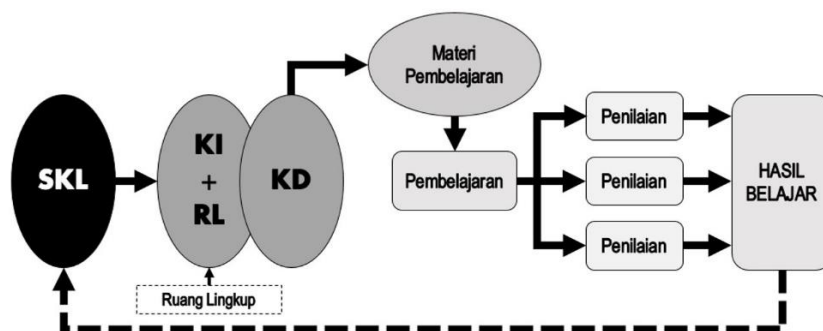




|    |                                                  |                                                                                                  |              |                                                                                                                                                                                            |  |
|----|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 4. | Menjadi gerakan alami ( <i>adaptation</i> )      | Menjadi gerakan alami yang diciptakan sendiri atas dasar gerakan yang sudah dikuasai sebelumnya. | Artikulasi   | Keterampilan berkembang dengan baik sehingga seseorang dapat mengubah pola gerakan sesuai dengan persyaratan khusus untuk dapat digunakan mengatasi situasi problem yang tidak sesuai SOP. |  |
| 5. | Menjadi tindakan orisinal ( <i>origination</i> ) | Menjadi gerakan baru yang orisinal dan sukar ditiru oleh orang lain dan menjadi ciri khasnya.    | Naturalisasi | Melakukan unjuk kerja level tinggi secara alamiah, tanpa perlu berpikir lama dengan mengkreasi langkah kerja baru.                                                                         |  |

### C. Hubungan SKL, KI, KD, Penilaian dan Hasil Belajar

SKL adalah profil kompetensi lulusan yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari semua mata pelajaran pada jenjang tertentu yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan Kompetensi Inti merupakan tangga pertama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada tingkat kelas tertentu. Penjabaran kompetensi inti untuk tiap mata pelajaran dirinci dalam rumusan Kompetensi Dasar. Kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar dicapai melalui proses pembelajaran dan penilaian yang dapat diilustrasikan dengan skema berikut.



Gambar 1. Skema Hubungan SKL, K-I, KD, Penilaian dan Hasil Belajar

Penguasaan kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi beberapa Tingkat Kompetensi, yang diartikan sebagai kriteria capaian Kompetensi yang bersifat generik yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada setiap tingkat kelas dalam rangka pencapaian

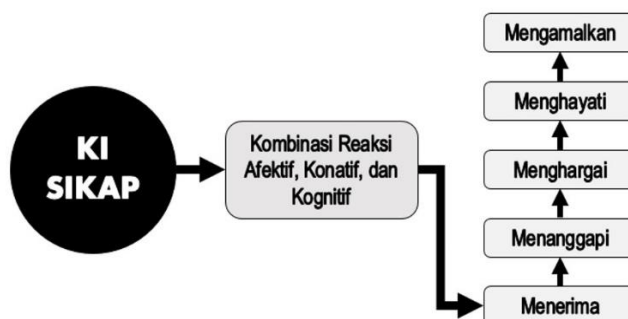


Standar Kompetensi Lulusan. Tingkat Kompetensi terdiri atas 3 (tiga) jenis pendidikan yang meliputi 4 (empat) jenjang yang harus dicapai oleh peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan.

Tabel 2  
Tingkat Kompetensi dan Jenjang Pendidikan

| NO | TINGKAT KOMPETENSI          | JENJANG PENDIDIKAN    |
|----|-----------------------------|-----------------------|
| 1. | Tingkat Pendidikan Anak     | TK/ RA                |
| 2. | Tingkat Pendidikan Dasar    | SD/MI/SDLB/Paket A    |
| 3. |                             | SMP/MTS/SMPLB/Paket B |
| 4. | Tingkat Pendidikan Menengah | SMA/MA/SMALB/Paket C  |

Kompetensi Inti pada ranah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial) merupakan kombinasi reaksi afektif, kognitif, dan konatif (perilaku). Gradasi kompetensi sikap meliputi menerima, merespon/menanggapi, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.



Gambar 2. Gradasi dan Taksonomi Ranah Sikap (Attitude: Krathwohl)

Kompetensi Inti pada ranah pengetahuan (KI-3) memiliki dua dimensi dengan batasan-batasan yang telah ditentukan pada setiap tingkatnya.

1. Dimensi pertama adalah dimensi perkembangan kognitif (*cognitive process dimension*) peserta didik, yakni perkembangan kognitif pada tingkat *low order thinking skills* (LOTS) dan tingkat *high order thinking skills* (HOTS). Untuk tingkat LOTS perkembangan berpikir peserta didik ada pada tahap mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Sedangkan tingkat HOTS perkembangan





berpikir mereka berada pada tahap menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mengkreasi (C6).

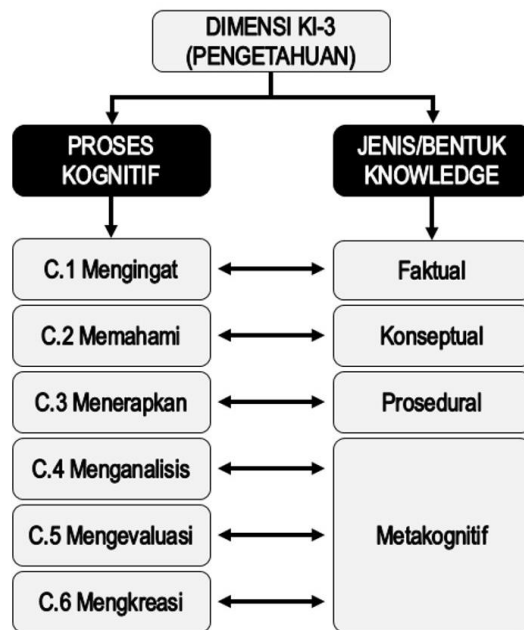
2. Dimensi kedua adalah dimensi pengetahuan (*knowledge dimension*): Dimensi pengetahuan ini berbicara bentuk dari pengetahuan itu sendiri, yakni meliputi faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif.

**Pengetahuan faktual** yakni pengetahuan terminologi atau pengetahuan detail yang spesifik dan elemen. Contoh fakta bisa berupa kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat, didengar, dibaca, atau diraba. Seperti peristiwa peperangan pada jaman Nabi Muhammad SAW, bukti-bukti masuknya Islam ke Nusantara, kurban, pisau yang digunakan untuk berkorban, dan air untuk berwudhu.

**Pengetahuan konseptual** merupakan pengetahuan yang lebih kompleks berbentuk klasifikasi, kategori, prinsip dan generalisasi. Contohnya pengertian ulul albab, karakteristik atau kriteria ulul albab, prinsip kepemimpinan, teori pendidikan, dan teori belajar.

**Pengetahuan prosedural** merupakan pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu termasuk pengetahuan keterampilan, algoritma (urutan langkah-langkah logis pada penyelesaian masalah yang disusun secara sistematis), teknik, dan metoda seperti langkah-langkah pelaksanaan wudhu, shalat, dan haji. Tahapan penyelesaian masalah pembagian waris, tahapan mediasi bagi yang bertingka, dan tahapan berpikir ilmiah.

**Pengetahuan metakognitif** yaitu pengetahuan tentang kognisi (mengetahui dan memahami) yang merupakan tindakan atas dasar suatu pemahaman meliputi kesadaran dan pengendalian berpikir, serta penetapan keputusan tentang sesuatu. Sebagai contoh memperbaiki hubungan pertemanan yang rusak, membuat karya tulisan, berpikir mengapa masih banyak orang yang melakukan dosa, dan lain-lain.



Gambar 3. Dimensi pada Kompetensi Inti Pengetahuan

Pengembangan berfikir peserta didik yang dikenal dengan dimensi proses kognitif pada rumusan Kompetensi Dasar pengetahuan (KD-3) memiliki hubungan dengan bentuk pengetahuan (*knowledge dimension*). Sebagai contoh mengingat (C-1) bentuk pengetahuannya adalah fakta, menjelaskan (C2) berkaitan dengan konsep; menerapkan (C3) berkaitan dengan bentuk pengetahuan prosedural. Adapun perkembangan berfikir menganalisis (C4) sampai dengan mengkreasi (C6) memiliki hubungan dengan bentuk pengetahuan metakognitif. Lebih jelasnya hubungan tersebut di uraikan pada tabel 5.

Tabel.3

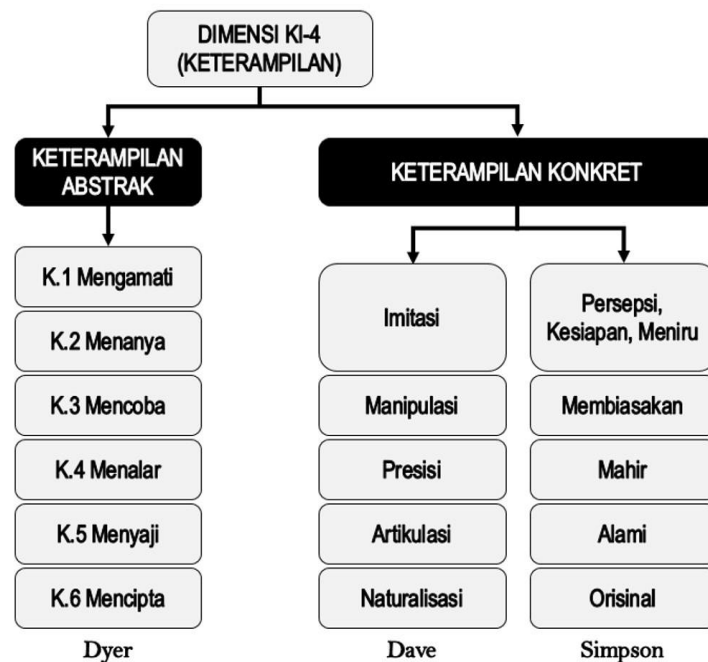
Hubungan Dimensi Proses Kognitif dan Dimensi Pengetahuan

| No | Perkembangan Berfikir<br>Taksonomi Bloom Revised<br>Anderson ( <i>Cognitive Process<br/>Dimension</i> ) | Bentuk Pengetahuan<br>( <i>Knowledge Dimension</i> ) | Keterangan                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| 1. | Mengingat (C1)                                                                                          | Pengetahuan Faktual                                  | <i>Lower Order Thinking Skills<br/>(LOT's)</i>  |
| 2. | Menginterpretasi prinsip<br>(Memahami/C2)                                                               | Pengetahuan Konseptual                               |                                                 |
| 3. | Menerapkan (C3)                                                                                         | Pengetahuan prosedural                               |                                                 |
| 4. | Menganalisis (C4)<br>Mengevaluasi (C5) dan<br>Mengkreasi(C6)                                            | Pengetahuan Metakognitif                             | <i>Higher Order Thinking Skills<br/>(HOT's)</i> |

Kompetensi Inti pada ranah keterampilan (KI-4) mengandung keterampilan abstrak dan keterampilan kongkret. Keterampilan abstrak lebih bersifat *mental skill*, yang cenderung



merujuk pada keterampilan menyaji, mengolah, menalar, dan mencipta dengan dominan pada kemampuan mental keterampilan berpikir. Sedangkan keterampilan kongkret lebih bersifat fisik motorik yang cenderung merujuk pada kemampuan menggunakan alat, dimulai dari persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerakan mahir, menjadi gerakan alami, menjadi tindakan orisinal.



Gambar 4. Dimensi Kompetensi Keterampilan

Kompetensi Inti sikap religius dan sosial memberi arah tentang tingkat kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik, dibentuk secara tidak langsung melalui pembelajaran KI-3 dan KI-4.

Kompetensi Inti pengetahuan dan keterampilan (KI-3 dan KI-4) memberi arah tentang tingkat kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal yang harus dicapai peserta didik.

Berdasarkan KD dari KI-3 dan KI-4, pendidik dapat mengembangkan proses pembelajaran dan cara penilaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran langsung, sekaligus memberikan dampak pengiring (*nurturant effect*) terhadap pencapaian tujuan pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu pengembangan sikap spiritual dan sikap social.

Keterkaitan antara SKL, KI, KD dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Melakukan linearisasi antara KI dan KD dari pengetahuan (KI-3), dengan cara:



- a. Melihat level kognitif pada KD dan KI, dan
  - b. Melihat hubungan antara level kognitif dan dimensi pengetahuan.
2. Melakukan linierisasi KD dari KI-3 dan KD dari KI-4;
3. Mengidentifikasi keterampilan yang perlu dikembangkan sesuai rumusan KD dari KI-4; apakah termasuk keterampilan abstrak atau konkrit.
4. Mengidentifikasi sikap-sikap yang dapat dikembangkan dalam kegiatan yang dilakukan mengacu pada rumusan KD dari sikap spiritual dan sikap social.



## KEGIATAN BELAJAR 2: ANALISIS SKL, KI, DAN KD

### INDIKATOR KOMPETENSI

- 1.4.1 Menjelaskan konsep analisis atau telaah SKL-KI-KD
- 1.4.2 Menganalisis kesesuaian KI-Pengetahuan dan KI-Keterampilan
- 1.4.3 Menganalisis KD-Pengetahuan pada tingkat perkembangan kognitif dan bentuk/dimensi pengetahuan
- 1.4.4 Menganalisis KD-Keterampilan pada bentuk dan tingkat taksonomi

### URAIAN MATERI

#### A. Pemahaman Konsep

Analisis SKL KI KD merupakan titik awal perencanaan pembelajaran. Kerangka berpikir analisis SKL KI KD perlu dipahami agar pembelajaran yang disajikan berjalan sesuai skema besar pencapaian SKL kurikulum. Berangkat dari cita-cita dan impian, penerapan kurikulum nasional diterapkan bukan sekedar *update* pengetahuan dan keterampilan saja. Namun untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi baik sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, maupun keterampilan agar nantinya unggul dalam persaingan global abad 21 ini. Keunggulan ini ditunjang dengan pengembangan keterampilan abad 21 seperti *critical thinking*, *creative thinking*, *collaborating*, dan *communicating* (4 C). Keunggulan-keunggulan ini sudah dicanangkan dan dirumuskan dalam SKL.

Pada ranah operasional, pembentukan kompetensi lulusan dilakukan melalui pembelajaran yang dilakukan oleh guru di seluruh mata pelajaran. Dalam konteks ini, materi dan proses pembelajaran menjadi instrumen penting menuju tercapainya SKL yang dicita-citakan. Materi pembelajaran yang tidak linier dengan SKL akan menjadi penyebab tidak tercapainya kompetensi yang diinginkan. Demikian juga dengan proses pembelajaran, terbentuknya kompetensi lulusan pada peserta didik tergantung juga pada proses pembentukan kompetensi yang dilakukan pada proses pembelajaran. Proses



pembelajaran dapat berjalan optimal jika guru memahami KD, dan menerapkan kompetensi pedagogiknya agar KD yang dirumuskan dalam kalimat-kalimat dapat diwujudkan pada diri peserta didik.

Analisis SKL, KI, dan KD inilah wujud langkah guru meluruskan dan melinierkan perencanaan pembelajaran untuk pencapaian SKL yang diinginkan. Analisis SKL, KI, dan KD adalah kegiatan menguraikan keterkaitan SKL, KI, dan KD atas berbagai bagiannya, menelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar-bagian untuk memperoleh berbagai informasi pedagogis yang berguna untuk membuat perencanaan pembelajaran yang benar.

Analisis SKL, KI, dan KD menjabarkan komponen SKL, KI, dan KD baik KD Pengetahuan maupun KD Keterampilan. Selain aktivitas menjabarkan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, analisis SKL-KI, dan KD menjabarkan hubungan dan keterkaitan antar-komponen yang dianalisis tersebut.

Jelas kiranya bahwa silabus dan RPP adalah dokumen yang diturunkan dari KI-KD, dan KI-KD diturunkan dari SKL satuan pendidikan (SD/MI-SMP/MTs-SMA/MA). agar silabus dan RPP yang dikembangkan benar-benar akurat mengeksekusi keinginan SKL, maka perlu ada jaminan linieritas KI-KD terhadap SKL-nya. Analisis SKL, KI, dan KD inilah penjamin linieritas silabus dan RPP terhadap SKL.

## B. Langkah-Langkah Analisis SKL, KI, dan KD

Analisis SKL KI KD dikerjakan sekurang-kurangnya dilakukan melalui dua tahapan, yakni menganalisis kesesuaian antara KI-Pengetahuan dengan KI-Keterampilan dan menganalisis KD-3 Pengetahuan dan KD-4 Keterampilan. **Pertama**, menganalisis kesesuaian antara KI-Pengetahuan dengan KI-Keterampilan yakni dengan cara mengisi tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4  
Format Analisis Kesesuaian dan  
Rekomendasi KI-Pengetahuan dan KI-Keterampilan

| KOMPETENSI INTI (KI) 3<br>(PENGETAHUAN) | KOMPETENSI INTI (4) 4<br>(KETERAMPILAN) | ANALISIS DAN<br>REKOMENDASI KI |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|
| 1                                       | 2                                       | 3                              |
|                                         |                                         |                                |





Pada tabel 4, kolom 1 dan kolom 2 diisi KI-3 dan KI-4 sesuai dengan Permendikbud RI nomor 24 tahun 2016. Kemudian kolom ketiga menjelaskan peruntukan KI-3 dan KI-4 tersebut dan menjelaskan kesesuaian antara keduanya, bila ada ketidaksesuaian bisa dibuatkan rekomendasi perubahannya, lihat contoh pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5  
(CONTOH) Analisis Kesesuaian dan  
Rekomendasi KI-Pengetahuan dan KI-Keterampilan

| ANALISIS SKL KI KD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KOMPETENSI INTI (KI) 3<br>(PENGETAHUAN)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | KOMPETENSI INTI<br>(4) 4<br>(KETERAMPILAN)                                                                                                                                                              | ANALISIS DAN<br>REKOMENDASI KI                                                                                                                                                                                                                                    |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 2                                                                                                                                                                                                       | 3                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</b> | mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan | <i>KI-3 pengetahuan dan KI-4 keterampilan adalah untuk program pendidikan 3 tahun.</i><br><br><i>KI-3 dan KI-4 tersebut sesuai menjadi rujukan KD-KD mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan kelas X, XI, dan XII.</i> |

Contoh di atas pada kolom 1 dan kolom 2 diambil dari Permendikbud No. 24 Th 2016 lampiran ke-40 KI-3 dan KI-4 Kelas X. Sedangkan kolom berikutnya diisi sesuai petunjuk



**Kedua**, menganalisis KD-3 Pengetahuan dan KD-4 Keterampilan. Caranya mengikuti alur isian tabel 6 berikut ini:

Tabel 6

Format Analisis dan Rekomendasi KD-Pengetahuan dan KD-Keterampilan

| ANALISIS SKL KI KD           |                               |                                                         |                                                       |                                        |                                                       |                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Dasar Pengetahuan | Kompetensi Dasar Keterampilan | Analisis KD-3                                           | Rekomendasi KD-3                                      | Analisis KD-4                          | Rekomendasi KD-4                                      | Rekomendasi KD-KD pada Mapel                                                                                                                                                         |
| KD-3                         | KD-4                          | Tingkat Dimensi Kognitif dan Bentuk Dimensi Pengetahuan | Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan Bentuk Pengetahuan | Bentuk Taksonomi dan Tingkat Taksonomi | Kesetaraan Taksonomi KD dari KI-3 dengan KD dari KI-4 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketercapaian Dimensi Kognitif dan Bentuk Pengetahuan semua KD-3 dalam Mapel</li> <li>Ketercapaian Taksonomi semua KD-4 dalam Mapel</li> </ul> |
| 1                            | 2                             | 3                                                       | 4                                                     | 5                                      | 6                                                     | 7                                                                                                                                                                                    |
|                              |                               |                                                         |                                                       |                                        |                                                       |                                                                                                                                                                                      |

Langkah-langkah pengisian tabel di atas adalah sebagai berikut:

- Pada kolom 1**, masukan ‘Kompetensi Dasar Pengetahuan’ (KD-3) sesuai mata pelajaran pada Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.
- Pada kolom 2**, masukan ‘Kompetensi Dasar Keterampilan’ (KD-4) sesuai mata pelajaran pada Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.
- Pada kolom 3**, menentukan tingkat dimensi/proses kognitif dan bentuk pengetahuan dari kompetensi dasar pengetahuan (analisis KD-3). Lihat “Gambar 3: Dimensi pada Kompetensi Inti Pengetahuan” pada pembahasan “Kegiatan Belajar 1”.
- Pada kolom 4**, menentukan rekomendasi kesesuaian tingkat dimensi/proses kognitif dengan bentuk pengetahuan dari kompetensi dasar. Bila tidak ada rekomendasi, tidak apa-apa, tulis saja “*tidak ada rekomendasi perubahan*” pada kolom tersebut.
- Pada kolom 5**, menentukan tingkat taksonomi dan bentuk taksonomi dari kompetensi dasar keterampilan (analisis KD-4). Lihat ranah keterampilan Dyers, Simpson, dan Dave pada pembahasan “Kegiatan Belajar 1”.
- Pada kolom 6**, menentukan ‘kesetaraan’ taksonomi KD Pengetahuan dan taksonomi KD Keterampilan dan rekomendasinya.



7. **Pada kolom 7**, tuliskan rekomendasi di antara KD-3 dari KD-KD pengetahuan mata pelajaran yang harus mencapai tingkat taksonomi (KKO) tertinggi sesuai KI-3, dan tuliskan rekomendasi diantara KD-4 dari KD-KD keterampilan mata pelajaran yang harus mencapai tingkat taksonomi (KKO) tertinggi sesuai KI-4. Kolom 7 ini diisi setelah semua KD pengetahuan dan semua KD keterampilan untuk suatu mata pelajaran telah dianalisis dalam kolom 1 sampai dengan 6.

Untuk memperoleh gambaran tentang langkah-langkah analisis sebagaimana dijelaskan di atas, bisa dilihat contoh pengisiannya pada tabel 7 berikut:

Tabel 7

(CONTOH) Analisis dan Rekomendasi KD-Pengetahuan dan KD-Keterampilan

| ANALISIS SKL KI KD                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Dasar Pengetahuan                                                                                                                                     | Kompetensi Dasar Keterampilan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Analisis KD-3                                                                                                                                                                                            | Rekomendasi KD-3                                                                                                                                                                      | Analisis KD-4                                                                                                                                                                               | Rekomendasi KD-4                                                                                                                                                                                               | Rekomendasi KD-KD pada Mapel                                                                                                                                                                                                                                                    |
| KD-3                                                                                                                                                             | KD-4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tingkat Dimensi Kognitif dan Bentuk Dimensi Pengetahuan                                                                                                                                                  | Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan Bentuk Pengetahuan                                                                                                                                 | Bentuk Taksonomi dan Tingkat Taksonomi                                                                                                                                                      | Kesetaraan Taksonomi KD dari KI-3 dengan KD dari KI-4                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketercapaian Dimensi Kognitif dan Bentuk Pengetahuan semua KD-3 dalam Mapel</li> <li>Ketercapaian Taksonomi semua KD-4 dalam Mapel</li> </ul>                                                                                            |
| 1                                                                                                                                                                | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 3                                                                                                                                                                                                        | 4                                                                                                                                                                                     | 5                                                                                                                                                                                           | 6                                                                                                                                                                                                              | 7                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>3.1 menganalisis QS. al-Hujurat [49]: 10-12 serta Hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)</b> | 4.1.1 membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf<br>4.1.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar<br>4.1.3 menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait | Tingkat dimensi kognitif adalah <b>"menganalisis"</b> (C.4) dan pengetahuan tentang <b>"QS. al-Hujurat [49]: 10-12 dan Hadits tentang kontrol diri..."</b> adalah bentuk pengetahuan <b>metakognitif</b> | Dimensi kognitif (C.4, <b>menganalisis</b> ) dipasangkan dengan bentuk pengetahuan <b>metakognitif</b> (kontrol diri, dst) MEMILIKI KESESUAIAN, jadi tidak ada rekomendasi perubahan. | Membaca sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf adalah bentuk taksonomi <b>'keterampilan konkret'</b> dan tingkatnya adalah <b>'presisi'</b> (Dave) atau tingkat <b>'mahir'</b> (Simpson) | KD-3.1 <b>'menganalisis'</b> (C.4) MEMILIKI KESETARAAN dengan KD-4.1.1, KD-4.1.2, dan KD-4.1.3 karena ketiganya ada pada tingkat <b>'presisi/mahir'</b> (setingkat K.4), jadi tidak ada rekomendasi perubahan. | KD-3 dari KD-KD pengetahuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi dimensi kognitif tuntutan KI-3, yaitu memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Sedangkan bentuk pengetahuan juga sudah terpenuhi yaitu, konseptual, prosedural, dan metakognitif. |

Contoh di atas pada kolom 1 dan kolom 2 diambil dari Permendikbud No. 24 Th 2016 lampiran ke-40 KI-3 dan KI-4 Kelas X. Sedangkan kolom berikutnya diisi sesuai petunjuk.





## KEGIATAN BELAJAR 3: MERANCANG PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER

### INDIKATOR KOMPETENSI

- 1.5.1 menjelaskan konsep program tahunan
- 1.5.2 membuat rancangan program tahunan
- 1.6.1 menjelaskan konsep program semester
- 1.6.2 membuat rancangan program semester

### URAIAN MATERI

#### A. Pemahaman Konsep

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Program merupakan kata, ekspresi, atau pernyataan yang memuat asas serta usaha yang dirancang dalam susunan dan rangkaian yang menjadi satu kesatuan prosedur, kumpulan instruksi tertulis atau suatu bagian yang *executable* berupa urutan langkah, untuk menyelesaikan suatu masalah. Dalam arti lain, ia merupakan rancangan mengenai asas serta usaha dalam suatu bidang yang akan dijalankan secara harmonis dan terpadu dalam mencapai suatu sasaran.

Dengan demikian, suatu program pembelajaran adalah mencakup seluruh kegiatan pembelajaran yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara integratif, sistemik, dan sistematis.

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran. Untuk mewujudkan program pembelajaran secara integratif, sistemik, dan sistematis sekolah membuat dua tahapan, yakni program tahunan (prota) dan program semester (prosem).



**Fungsi Program Pembelajaran Bagi Guru.** Fungsi kedua program pembelajaran tersebut bagi guru adalah:

1. Sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Semakin matang rencana yang dipersiapkan maka akan semakin bagus pula usaha itu dilaksanakan.
2. Menjadikan guru lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan tugas mengajar. Percaya diri itu akan sempurna jika seseorang memiliki kesiapan untuk melakukan sesuatu.
3. Meningkatkan kemampuan guru. Dengan adanya desain bagi seorang guru, akan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan akhirnya akan menjadikan pembelajaran akan berkualitas dan bermakna bagi peserta didik.
4. Karena adanya perencanaan maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif.

Dengan perencanaan, maka dapat dilakukan suatu perkiraan (*forecasting*) terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui. Perkiraan dilakukan mengenai potensi-potensi dan prospek-prospek perkembangan tetapi juga mengenai hambatan-hambatan dan resiko-resiko yang mungkin dihadapi. Perencanaan mengusahakan upaya ketidak-pastian dapat dibatasi sedini mungkin. Untuk mengembangkan suatu rencana, seseorang harus mengacu ke masa depan (*forecast*). Setiap akan mengajar, ia perlu membuat persiapan mengajar dalam rangka melaksanakan sebagian rencana bulanan dan rencana tahunan. Perencanaan ini berfungsi sebagai rencana jangka panjang (*general long-range planning*) untuk sekolah. Disusun berdasarkan kurikulum *course of studies* yang memberikan bahan-bahan tentang pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi peserta didik pada setiap kelas/tingkat. Setiap *course of study* berisikan pokok-pokok pelajaran. Kalau kurikulum atau *course* itu belum teruraikan maka sebaiknya guru berusaha membuat uraiannya dalam bentuk suatu rencana tahunan, untuk setiap mata pelajaran.

## **B. Tahapan Merancang Program Tahunan**

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, seperti program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan. Penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar. Penentuan alokasi waktu didasarkan kepada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.



Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan adalah:

1. Menelaah kalender pendidikan, dan ciri khas sekolah/madrasah berdasarkan kebutuhan tingkat satuan pendidikan.
2. Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif, belajar, waktu pembelajaran efektif (per minggu). Hari-hari libur meliputi:
  - a. Jeda tengah semester
  - b. Jeda antar semester
  - c. Libur akhir tahun pelajaran
  - d. Hari libur keagamaan
  - e. Hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional
  - f. Hari libur khusus
3. Menghitung jumlah minggu efektif setiap bulan dan semester dalam satu tahun dan memasukkan dalam format matrik yang tersedia
4. Medistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu mata pelajaran, pada setiap KD dan topik bahasannya pada minggu efektif, sesuai ruang lingkup cakupan materi, tingkat kesulitan dan pentingnya materi tersebut, serta mempertimbangkan waktu untuk ulangan serta review materi.

Berikut ini format penyusunan program tahunan;

Tabel 8  
Format Program Tahunan

Satuan Pendidikan : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Jumlah Minggu Efektif : .....  
Jumlah Jam / Minggu : .....  
Kelas / Semester : .....  
Tahun Pelajaran : .....  
Kompetensi Inti : .....

| Smt | No KD | Kompetensi Dasar | Alokasi Waktu | Jumlah Pertemuan |
|-----|-------|------------------|---------------|------------------|
| 1   | 3     | 4                | 5             | 6                |
|     |       |                  |               |                  |
|     |       |                  |               |                  |
|     |       |                  |               |                  |

Untuk memperoleh gambaran tentang langkah-langkah merancang program tahunan sebagaimana dijelaskan di atas lihat contoh pengisiannya pada tabel 10.





### C. Tahapan Merancang Program Semester

Dalam program pendidikan semester dipakai satuan waktu terkecil, yaitu satuan semester untuk menyatakan lamanya satu program pendidikan. Masing-masing program semester sifatnya lengkap dan merupakan satu kebulatan dan berdiri sendiri. Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan. Pada umumnya program semester ini berisikan tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.

Langkah-langkah perancangan program semester adalah:

1. Menghitung jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) dan Jam Belajar Efektif (JBE) setiap bulan dan semester dalam satu tahun.
2. Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu KD serta mempertimbangkan waktu untuk ulangan serta *review* materi.

Target yang harus dicapai pada pemahaman KD adalah:

- a. Materi pokok yang sesuai dengan kompetensi dasar yang bersesuaian
  - b. Tingkat kedalaman materi yang dibahas pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang bersesuaian
  - c. Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk membuat siswa kompeten terhadap kompetensi dasar yang bersangkutan
3. Guru selanjutnya menentukan alokasi waktu dari setiap KD, yakni:
    - a. Alokasi waktu dirinci untuk setiap Kompetensi Dasar.
    - b. Alokasi waktu pembelajaran untuk setiap KD tergantung pada kompleksitas KD, keluasan KD, strategi/metode pembelajaran, alat, bahan, dan sumber belajar yang tersedia.



Berikut ini format penyusunan program semester;

**Tabel 9**  
**Format Program Semester**  
**Tahun Pelajaran ...../.....**

**MATA PELAJARAN** : .....  
**KELAS / SEMESTER** : .....  
**KOMPETENSI INTI** : .....

| Kompetensi Indikator |  | Materi | AW | Januari |   |   |   |   | Pebruari |   |   |   |   | Maret |   |   |   |   | April |   |   |   |   | Mei |   |   |   |   | Juni |   |   |  |  |
|----------------------|--|--------|----|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|------|---|---|--|--|
| Dasar                |  | Pokok  |    | 3       | 4 | 5 | 1 | 2 | 3        | 4 | 5 | 1 | 2 | 3     | 4 | 5 | 1 | 2 | 3     | 4 | 5 | 1 | 2 | 3   | 4 | 5 | 1 | 2 | 3    | 4 | 5 |  |  |
|                      |  |        |    |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |  |  |

Untuk memperoleh gambaran tentang langkah-langkah merancang program tahunan sebagaimana dijelaskan di atas lihat contoh pengisiannya pada tabel 11.

**Tabel 10**  
**(CONTOH) Program Tahunan**

Satuan Pendidikan : .....  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Jumlah Minggu Efektif : .....  
Jumlah Jam / Minggu : .....  
Kelas / Semester : .....  
Tahun Pelajaran : .....  
Kompetensi Inti :

3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

| Smt | No KD | Kompetensi Dasar                                                              | Alokasi Waktu | Jumlah Pertemuan |
|-----|-------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|
| I   | 3.1   | Mengetahui huruf-huruf Hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap                |               |                  |
|     | 4.1   | Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap                |               |                  |
|     | 3.2   | Memahami pesan-pesan pokok Q.S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlas                 |               |                  |
|     | 4.2.1 | Melafalkan Q.S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlas dengan benar dan jelas          |               |                  |
|     | 4.2.2 | Menunjukkan hafalan Q.S. al-Fatihah dan Q.S. al-Ikhlas dengan benar dan jelas |               |                  |
|     | dst.  | ....                                                                          |               |                  |
|     |       | Jumlah                                                                        |               |                  |
| II  |       |                                                                               |               |                  |
|     |       |                                                                               |               |                  |
|     |       |                                                                               |               |                  |
|     |       | Jumlah                                                                        |               |                  |

Mengetahui  
Kepala Sekolah .....

..... 2019  
Guru Pendidikan Agama Islam

**Tabel 11**  
**(CONTOH) Program Semester**  
**Tahun Pelajaran 2019 / 2020**

**MATA PELAJARAN**  
**KELAS / SEMESTER**  
**KOMPETENSI INTI**

- : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
: IV (empat) / 1 (satu)  
: 3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.  
4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

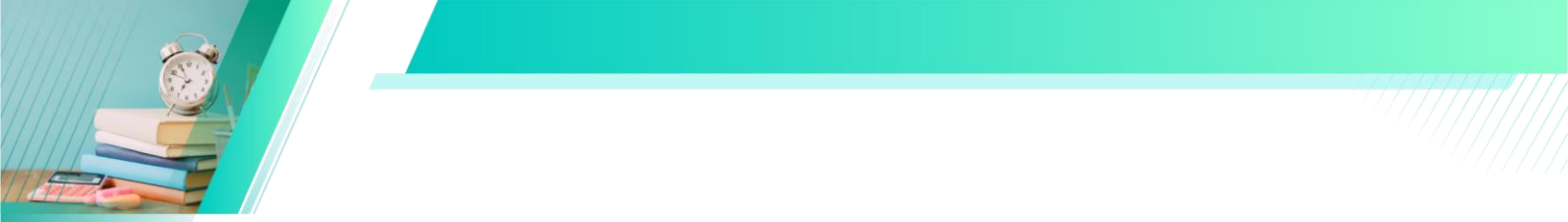
| Kompetensi Dasar                                                                                                | Indikator                                                   | Materi Pokok             | AW   | Januari |   |   | Pebruari |   |   | Maret |   |   | April |   |   | Mei |   |   | Juni |   |   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------|------|---------|---|---|----------|---|---|-------|---|---|-------|---|---|-----|---|---|------|---|---|
|                                                                                                                 |                                                             |                          |      | 3       | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4     | 5 | 1 | 2     | 3 | 4 | 5   | 1 | 2 | 3    | 4 | 5 |
| 3.4 memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar | 3.4.1 menjelaskan makna iman kepada malaikat-malaikat Allah | Iman Kepada Malaika<br>t |      |         |   |   |          |   |   |       |   |   |       |   |   |     |   |   |      |   |   |
|                                                                                                                 | 3.4.2 Menyebutkan 10 nama Malaikat dst....                  |                          |      |         |   |   |          |   |   |       |   |   |       |   |   |     |   |   |      |   |   |
| 4.4 melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada kmalaikat-malaikat Allah  |                                                             |                          |      |         |   |   |          |   |   |       |   |   |       |   |   |     |   |   |      |   |   |
| Uji Kompetensi                                                                                                  |                                                             |                          | 2 JP |         |   |   |          |   |   |       |   |   |       |   |   |     |   |   |      |   |   |
| Remedial                                                                                                        |                                                             |                          | 2 JP |         |   |   |          |   |   |       |   |   |       |   |   |     |   |   |      |   |   |
| Pengayaan                                                                                                       |                                                             |                          | 2 JP |         |   |   |          |   |   |       |   |   |       |   |   |     |   |   |      |   |   |

Mengetahui, ....., 20.....

Kepala Sekolah

Guru Kelas / Guru MP







## ***BAGIAN II***

### **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR**

- KEGIATAN BELAJAR 4:** Pengembangan Materi Ajar
- KEGIATAN BELAJAR 5:** Penerapan Model Pembelajaran
- KEGIATAN BELAJAR 6:** Pengembangan Media Pembelajaran
- KEGIATAN BELAJAR 7:** Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)





## KEGIATAN BELAJAR 4: PENGEMBANGAN MATERI AJAR

### INDIKATOR KOMPETENSI

- 2.1.1 menjelaskan konsep pengembangan materi ajar
- 2.1.2 membuat rumusan tujuan pembelajaran sesuai KD
- 3.1.1 membuat rumusan indikator pencapaian kompetensi (IPK) sesuai KD
- 3.1.2 membuat rumusan materi ajar sesuai IPK dan tujuan pembelajaran

### URAIAN MATERI

#### A. Pemahaman Konsep

Bagian II ini membahas tentang bahan ajar, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi yang diperolehnya secara sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Beberapa hal yang harus dikembangkan dalam bahan ajar ini adalah komponen materi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, dan lembar kerja peserta didik. Semuanya akan dibahas dalam kegiatan belajar masing-masing dalam modul ini.

#### B. Materi Pembelajaran

Pada kegiatan belajar empat ini, kita akan memahami salah satu yang harus dikembangkan dalam konteks pengembangan bahan ajar, yaitu materi pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan bagian dari isi rumusan KD, merupakan objek dari pengalaman belajar yang diinteraksikan di antara peserta didik dan lingkungannya untuk mencapai kemampuan dasar berupa perubahan perilaku sebagai hasil belajar dari mata





pelajaran. Materi pembelajaran sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan ataupun ketercapaian siswa di dalam belajar.

Materi pembelajaran dikembangkan dari Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) sesuai dengan tuntutan KD dari KI-3 (Pengetahuan) dan KD dari KI-4 (Keterampilan), disesuaikan dengan silabus. Selain berdasarkan IPK, pengembangan materi pembelajaran juga mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan.
2. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik.
3. Kebermanfaatan bagi peserta didik.
4. Struktur keilmuan.
5. Berbagai sumber belajar (referensi yang relevan dan termutakhir)
6. Alokasi waktu.

Pengembangan materi pembelajaran dapat berupa *content knowledge* (isi pengetahuan) dan *paedagogical knowledge* (dimensi pengetahuan). Kegiatan pengembangan materi pembelajaran dilakukan untuk menghasilkan ruang lingkup materi pembelajaran. Ruang lingkup materi pembelajaran disusun dengan tujuan untuk memberi pengalaman kongkret dan abstrak kepada peserta didik.

Salah satu pembelajaran Pendidikan Agama Islam/PAI diarahkan untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyajikan gagasan dan pengetahuan kongkret dan abstrak, menyelesaikan permasalahan abstrak terkait, dan latihan berpikir rasional, kritis dan kreatif.

Ruang lingkup mata pelajaran PAI adalah keseluruhan dari ajaran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw, yang meliputi hubungan manusia dengan Allah, dengan sesama manusia, dengan dirinya, dan dengan alam sekitarnya. Dalam penjabarannya meliputi akidah, syariah, dan akhlak. Kemudian dikembangkan melalui disiplin bidang kajian atau disiplin ilmunya seperti tafsir, hadis, tauhid/ilmu kalam, fiqih, akhlak tasawuf dan sebagainya.

Dalam kaitan tersebut dapat dipahami bahwa ruang lingkup PAI meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

1. Hubungan manusia dengan Allah SWT
2. Hubungan manusia dengan sesama manusia
3. Hubungan manusia dengan dirinya, dan



4. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI meliputi tujuh unsur pokok yaitu: keimanan, ibadah, alquran, akhlak, muamalah, syariah, dan tarikh.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Indikator pencapaian kompetensi merupakan rumusan kemampuan yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar (KD). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014, pada ayat (4) huruf b dinyatakan bahwa indikator pencapaian kompetensi adalah:

1. kemampuan yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2, dan
2. kemampuan yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Inti 4.

Dengan demikian indikator pencapaian kompetensi merupakan tolok ukur ketercapaian suatu KD. Hal ini sesuai dengan maksud bahwa indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Setelah membuat IPK dari setiap KD dilanjutkan dengan menentukan materi pembelajaran.

Untuk merumuskan IPK dapat digunakan rambu-rambu sebagai berikut.

1. Indikator merupakan penanda perilaku pengetahuan (KD dari KI-3) dan perilaku keterampilan (KD dari KI-4) yang dapat diukur dan atau diobservasi.
2. Perilaku sikap spiritual dari KI-1 dan sikap sosial dari KI-2 tidak diturunkan ke dalam KD dan juga tidak memiliki indikator pencapaian kompetensi pada RPP, tetapi perilaku sikap spiritual dan sikap sosial harus dikaitkan pada perumusan tujuan pembelajaran.
3. Rumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) menggunakan dimensi proses kognitif (dari memahami sampai dengan kreasi jika ketercapaian hasil belajar siswa di atas rata-rata) dan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) yang sesuai dengan KD, namun tidak menutup kemungkinan



perumusan indikator dimulai dari serendah-rendahnya C2/Memahami sampai setara dengan KD hasil analisis dan rekomendasi.

4. IPK dirumuskan melalui langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Tentukan kedudukan KD dari KI-3 dan KD dari KI-4 berdasarkan gradasinya dan tuntutan KI;
  - b. Tentukan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, metakognitif);
  - c. Tentukan bentuk keterampilan, apakah keterampilan abstrak atau keterampilan konkret;
  - d. Untuk keterampilan kongkret bisa menggunakan kata kerja operasional sampai tingkat membiasakan/manipulasi. Atau minimal sampai pada tingkat mahir/presisi. Atau hingga alami/artikulasi serta orisinal/ naturalisasi pada taksonomi psikomotor Simpson atau Dave,
  - e. rumusan IPK pada setiap KD dari KI-3 dan pada KD dari KI-4 minimal memiliki 2 (dua) indikator.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah membuat IPK dari setiap KD dilanjutkan dengan membuat rumusan tujuan pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran merupakan jabaran lebih rinci dari indikator (IPK). Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD dari KI pengetahuan dan KD dari KI keterampilan dengan mengaitkan dimensi sikap yang akan dikembangkan. Perumusan tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan atau diukur, mencakup ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan. Perumusan tujuan pembelajaran mengandung komponen *Audience*, *Behaviour*, *Condition* dan *Degree* (ABCD), yaitu:

1. *Audience* adalah peserta didik;
2. *Behaviour* merupakan perubahan perilaku peserta didik yang diharapkan dicapai setelah mengikuti pembelajaran;
3. *Condition* adalah prasyarat dan kondisi yang harus disediakan agar tujuan pembelajaran tercapai, dan
4. *Degree* adalah ukuran tingkat atau level kemampuan yang harus dicapai peserta didik mencakup aspek afektif dan *attitude*.



Berdasarkan penjabaran IPK di atas, rumusan tujuan pembelajarannya PAI dapat dibuat dengan CABD seperti contoh: “*Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan konsep takwa sesuai dalil naqli dengan penuh percaya diri.*” Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. *Setelah berdiskusi dan menggali informasi* : condition
2. *peserta didik* : audiens
3. *dapat menjelaskan konsep takwa*: Behavior
4. *sesuai dalil naqli dengan penuh percaya diri*: degree

Tabel 12  
Contoh Penjabaran KI dan KD ke dalam Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Tujuan Pembelajaran dan Materi Pembelajaran  
Mata Pelajaran: PAI dan Budi Pekerti

KI Kelas VII Semester Ganjil

| <b>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</b>                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                               |                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</b>                                               |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                               |                                                                                                                        |
| <b>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</b>                                                                                                      |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                               |                                                                                                                        |
| <b>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</b> |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                               |                                                                                                                        |
| Kompetensi Dasar                                                                                                                                                                                                                                                                                     | IPK                                                                                                                                | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                           | Materi Pembelajaran                                                                                                    |
| <b>3.1 Memahami makna al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</b>                                                                                                                                                                                                              | Siswa dapat menyebutkan makna al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir                                        | Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat : Menjelaskan makna al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir         | Konsep al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir                                                   |
| <b>4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</b>                                                                                                                                                         | Menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. | Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. | Contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. |



Kurikulum 2013 mengharuskan adanya analisis Muatan Lokal dan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada setiap mata pelajaran. Integrasi Muatan Lokal pada mata pelajaran PAI dimaknai sebagai materi yang kontekstual sesuai lingkungan sekitar dan atau topik kekinian. Tabel di bawah ini merupakan contoh bagaimana integrasi Muatan Lokal ke dalam mata pelajaran mata pelajaran PAI.

Tabel 13  
Pengintegrasian Muatan Lokal (Nilai Kontekstual)  
ke dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX

| Kompetensi Dasar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Integrasi Muatan Lokal ke dalam Materi Mata Pelajaran                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 Q.S. Ali Imran (3): 159<br><br><i>“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”</i> | Menggunakan komunikasi yang sopan santun dan mengedepankan musyawarah mufakat |

Setiap pengampu mata pelajaran harus melakukan analisis pengintegrasian muatan lokal ke dalam mata pelajaran yang diampunya. Lebih lanjut dikoordinasikan pada tingkat satuan pendidikan sebagai bahan untuk penentuan kegiatan pembelajaran.

Integrasi ekstrakurikuler Pramuka dimaknai dengan pemanfaatan kegiatan kepramukaan sebagai wahana aktualisasi materi pembelajaran. Kegiatan integrasi ekstrakurikuler Pramuka, diawali dengan menganalisis Kompetensi Dasar dari KD yang akan dipelajari, apakah ada kegiatan yang dapat dipraktikan pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Atas dasar analisis tersebut jika KD yang dipelajari dimungkinkan dapat diintegrasikan pada kegiatan Kepramukaan, maka tentukan bentuk kegiatannya dan lakukan komunikasi dengan pembina Pramuka pada rapat dewan guru untuk dijadikan materi program aktualisasi pembinaan ekstrakurikuler Pramuka yang dilakukan 2



jam/minggu. Tabel 3 di bawah ini merupakan contoh bagaimana integrasi mata pelajaran PAI pada kegiatan aktualisasi Kepramukaan.

Tabel 14  
Pengintegrasian Mata Pelajaran PAI pada Kegiatan Aktualisasi Kepramukaan

| Kompetensi Dasar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Integrasi materi mata pelajaran pada Aktualisasi Ekstrakurikuler Kepramukaan                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 Q.S. Ali Imran (3): 159<br><br><i>“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”</i> | Menggunakan kompetensi komunikasi dalam kegiatan kepramukaan dengan cara sopan santun dan musyawarah mufakat dalam memutuskan suatu kegiatan |

Setiap pengampu mata pelajaran harus melakukan analisis pengintegrasian mata pelajaran yang diampunya pada kegiatan aktualisasi kepramukaan. Lebih lanjut dikoordinasikan pada tingkat satuan pendidikan sebagai bahan untuk penentuan kegiatan aktualiasi ekstrakurikuler Kepramukaan.







## KEGIATAN BELAJAR 5: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

### INDIKATOR KOMPETENSI

- 2.2.1 menjelaskan konsep pengembangan dan penerapan model pembelajaran
- 2.2.2 memilih model yang sesuai untuk pencapaian suatu IPK
- 3.1.1 memadukan sintak metode dari suatu pembelajaran dengan proses berpikir tingkat tinggi dan berpikir ilmiah

### URAIAN MATERI

#### A. Pemahaman Konsep

Model pembelajaran adalah suatu pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Singkatnya, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

#### B. Model Pembelajaran dan Berpikir Ilmiah

##### 1. Model-Model Pembelajaran

Kurikulum 2013 menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran utama (Permendikbud No. 103 Tahun 2014) yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan. Ketiga model tersebut adalah: model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), dan model Pembelajaran Melalui Penyingkapan/Penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*). Disamping model pembelajaran di atas dapat juga dikembangkan model pembelajaran *Production Based Education/Production Based Training* (PBE/PBT).



- a. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu:
- 1) Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran mempunyai teori berpikir yang masuk akal. Maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
  - 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk di dalamnya apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran.
  - 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya.
  - 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi salah satu aspek penunjang apa yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran.

## **2. Penerapan Model Pembelajaran**

Memilih atau menentukan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh karakteristik Kompetensi Dasar (KD), tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran, sifat dari materi yang akan diajarkan, dan tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu, setiap model pembelajaran mempunyai tahap-tahap (fase) yang dapat dilakukan peserta didik dengan bimbingan guru.

Tidak semua model pembelajaran tepat digunakan untuk semua KD/materi pembelajaran. Model pembelajaran tertentu hanya tepat digunakan untuk materi pembelajaran tertentu. Sebaliknya materi pembelajaran tertentu akan dapat berhasil maksimal jika menggunakan model pembelajaran tertentu. Oleh karenanya guru harus menganalisis rumusan pernyataan setiap KD, apakah cenderung pada pembelajaran melalui penyingkapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*), atau model pembelajaran



berbasis masalah (*Problem Based Learning*), dan atau model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

Rambu-rambu penentuan model pembelajaran penyingkapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*):

- a. Pernyataan KD di KI-3 dan KD di KI-4 mengarah ke pencarian atau penemuan;
- b. Pernyataan KD di KI-3 lebih menitikberatkan pada pemahaman pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan dimungkinkan sampai metakognitif;
- c. Pernyataan KD di KI-4 pada taksonomi mengolah dan menalar.

Rambu-rambu model pembelajaran berbasis masalah dan model hasil karya (*problem based learning* dan *project based learning*)

- a. Pernyataan KD dari KI-3 dan KD di KI-4 mengarah pada hasil karya berbentuk jasa atau produk;
- b. Pernyataan KD di KI-3 pada bentuk pengetahuan metakognitif;
- c. Pernyataan KD di KI-4 pada taksonomi menyaji dan mencipta, dan
- d. Pernyataan KD di KI-3 dan KD di KI-4 yang memerlukan persyaratan penguasaan pengetahuan konseptual dan prosedural.

Masing-masing model pembelajaran tersebut memiliki urutan langkah kerja (*syntax*) tersendiri, yang dapat diuraikan sebagai berikut.

**a. Model Pembelajaran Melalui Penyingkapan/Penemuan (*Discovery/ Inquiry Learning*)**

Model pembelajaran penyingkapan (*Discovery Learning*) adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningsih, 2005:43). *Discovery* terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip.

*Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan mengambil kesimpulan. Proses tersebut disebut *cognitive process* sedangkan *discovery* itu sendiri adalah *the mental process of assimilating concepts and principles in the mind*.



- 1) Fase model *Discovery Learning*
  - a) Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
  - b) Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*);
  - c) Pengumpulan data (*Data Collection*);
  - d) Pembuktian (*Data processing dan Verification*), dan
  - e) Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*).

2) Fase model *Inquiry Learning* Terbimbing

Model pembelajaran yang dirancang membawa peserta didik dalam proses penelitian melalui penyelidikan dan penjelasan dalam *setting* waktu yang singkat (Joice & Wells, 2003).

Model pembelajaran Inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri temuannya.

Fase model inkuiri meliputi:

- a) Orientasi masalah;
- b) Pengumpulan data dan verifikasi;
- c) Pengumpulan data melalui eksperimen;
- d) Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi, dan
- e) Analisis proses inkuiri.

**b. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning/ PBL*)**

Merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai kemampuan berpikir dari peserta didik secara individu maupun kelompok serta lingkungan nyata untuk mengatasi permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual (Tan Onn Seng, 2000). *Problem Based Learning* untuk pemecahan masalah yang kompleks, problem-problem nyata dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Peserta didik melakukan penelitian dan menetapkan solusi untuk pemecahan masalah. (Bernie Trilling & Charles Fadel, 2009: 111).

Tujuan PBL adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata, pengintegrasian konsep *High Order Thinking*



*Skills (HOTS)*, keinginan dalam belajar, mengarahkan belajar diri sendiri dan keterampilan (Norman and Schmidt).

- 1) Fase model *Problem Based Learning* dari Bransford and Stein (dalam Jamie Kirkley, 2003:3) terdiri atas:
  - a) Mengidentifikasi masalah;
  - b) Menetapkan masalah melalui berpikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan;
  - c) Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar-pikiran dan mengecek perbedaan pandang;
  - d) Melakukan tindakan strategis, dan
  - e) Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan.
- 2) Fase model *Problem Solving Learning* Jenis *Trouble Shooting* (David H. Jonassen, 2011:93) terdiri atas:
  - a) Merumuskan uraian masalah;
  - b) Mengembangkan kemungkinan penyebab;
  - c) Mengetes penyebab atau proses diagnosis, dan
  - d) Mengevaluasi.

**c. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)/PJBL**

Model pembelajaran PJBL merupakan pembelajaran dengan menggunakan proyek nyata dalam kehidupan yang didasarkan pada motivasi tinggi, pertanyaan menantang, tugas-tugas atau permasalahan untuk membentuk penguasaan kompetensi yang dilakukan secara kerjasama dalam upaya memecahkan masalah (Barel, 2000 and Baron 2011).

Tujuan *Project Based Learning* adalah meningkatkan motivasi belajar, *team work*, keterampilan kolaborasi dalam pencapaian kemampuan akademik level tinggi/taksonomi tingkat kreativitas yang dibutuhkan pada abad 21 (Cole & Wasburn Moses, 2010).

Penerapan model *Project Based Learning* dapat dilakukan pada satu pasang KD dan atau beberapa KD dari unit kompetensi di tingkat atau jenjang yang tinggi.



Fase model pembelajaran *Project Based Learning*, meliputi:

- a. Penentuan pertanyaan mendasar (*Start with the Essential Question*);
- b. Mendesain perencanaan proyek;
- c. Menyusun jadwal (*Create a Schedule*);
- d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*);
- e. Menguji hasil (*Assess the Outcome*), dan
- f. Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*).

### 3. Pemaduan Sintak Metode dari suatu Model Pembelajaran dengan Proses Berpikir Ilmiah (Saintifik)

Pelaksanaan pembelajaran dengan proses berpikir ilmiah (saintifik) sebagaimana yang diterapkan pada kurikulum 2013, sebaiknya dipadukan secara sinkron dengan langkah/tahapan kerja (*syntax*) model pembelajaran.

Proses pembelajaran yang mengacu pada proses berpikir ilmiah (saintifik), sebagai berikut.

- a. **Mengamati**, merupakan kemampuan awal peserta dalam mengumpulkan informasi dengan tujuan untuk **dapat mengidentifikasi masalah**, yang kegiatan belajarnya dapat dilakukan dengan menanya, mengamati, dan atau menalar terhadap objek yang dipelajarinya. Mengamati dapat dilakukan melalui indera penglihat (membaca, menyimak), pembau, pendengar, pengecap dan peraba dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif kegiatan mengamati antara lain melalui observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain.
- b. **Menanya**, bertujuan membentuk kemampuan siswa untuk **dapat merumuskan masalah dan atau merumuskan hipotesis**, yang kegiatan belajarnya dapat dilakukan dari mengamati (membaca buku, shop manual), menanya dalam kegiatan diskusi, atau menanya pada diri sendiri maupun langsung pada orang lain (guru, nara sumber, siswa lainnya) dengan bimbingan guru yang mendorong motivasi siswa untuk tetap aktif dan gembira hingga siswa dapat mandiri dan menjadi kebiasaan. Dalam kegiatan menanya, siswa membuat pertanyaan secara individu atau kelompok



tentang apa yang belum diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, atau suatu proses tertentu.

- c. **Mengumpulkan data**, bertujuan membentuk kemampuan siswa untuk **dapat menguji rumusan masalah dan atau hipotesis**, yang kegiatan belajarnya dapat dilakukan melalui proses menanya (wawancara, menyebarkan kuesioner), mengamati data skunder, melakukan uji coba (eksperimen), observasi lapangan dan lain-lain dalam kaitan mengumpulkan informasi sesuai dengan tuntutan rumusan masalah.
- d. **Mengasosiasi**, bertujuan membentuk kemampuan siswa untuk **dapat menyimpulkan hasil kajian rumusan masalah dan atau hipotesis**, yang kegiatan belajarnya mengolah data dalam bentuk serangkaian aktivitas fisik dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Bentuk kegiatan mengolah data antara lain melakukan klasifikasi, pengurutan (*sorting*), menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif, serta menentukan sumber data sehingga lebih bermakna. Kegiatan siswa dalam mengolah data misalnya membuat tabel, grafik, bagan, peta konsep, menghitung, dan pemodelan. Selanjutnya siswa menganalisis data untuk membandingkan ataupun menentukan hubungan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik simpulan dan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting yang bermakna dalam menambah skema kognitif, meluaskan pengalaman, dan wawasan pengetahuannya.
- e. **Mengomunikasikan**, bertujuan membentuk kemampuan siswa untuk dapat **memformulasikan dan mempertanggungjawabkan pembuktian rumusan masalah dan atau hipotesis**, yang kegiatan belajarnya mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana dan atau teknologi informasi dan komunikasi.





### Contoh

Langkah sinkronisasi proses berpikir ilmiah (saintifik) dengan model pembelajaran yang dipilih atas dasar hasil analisis, dapat menggunakan matrik perancah sebagai pertolongan sebelum dituliskan menjadi kegiatan inti pada RPP. Pemaduan atau pensinkronan antara langkah-langkah proses berpikir ilmiah (saintifik) dan fase (tahapan/langkah kerja) model pembelajaran dilakukan sebagai berikut.

1. Pilih pasangan KD dari mata pelajaran yang diampu sesuai hasil analisis keterkaitan KI-KD dengan silabus dan buku teks siswa terkait.
2. Rumuskan IPK dari KD di KI-3 dan KD di KI-4 sesuai dengan dimensi proses atau level pengetahuan dan dimensi kategori pengetahuan serta keterampilan yang terkandung di masing-masing KD. Setiap KD minimal memiliki 2 (dua) indikator.
3. Petakan pemilihan model pembelajaran sesuai KD dengan mempertimbangkan rambu-rambu pemilihan model pembelajaran.
4. Pilih model pembelajaran sesuai KD dengan mempertimbangkan rambu-rambu pemilihan model pembelajaran.
5. Tentukan kegiatan peserta didik dan kegiatan guru sesuai dengan langkah-langkah (fase) model pembelajaran yang dipilih, kemudian sinkronkan dengan proses berpikir ilmiah (saintifik) sampai mencapai IPK



Tabel 15  
Penentuan Model Pembelajaran  
Mata Pelajaran: PAI  
Kelas: IX

| No. | Kompetensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Model Pembelajaran                                                    | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | KD 3.1 Q.S. Ali Imran (3): 159<br><i>"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya."</i> | Model Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problem Based Learning</i> ) | a. KD-3.1 menitik beratkan pada pemahaman pengetahuan konseptual dan prosedural.<br>b. KD 4.1 Pernyataan KD-4 pada taksonomi keterampilan kongkret pada gradasi membiasakan membaca ayat Alquran sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf |
|     | KD 4.1 Membaca Q.S. Ali Imran (3): 159 sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                  |
|     | dst.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                  |

Tabel 16  
Proses Berpikir Ilmiah (Saintifik) pada Mapel PAI

- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

| Kompetensi Dasar                                                            | IPK                                                                        | Tujuan                                                                                                            | Fase model Discovery Learning                                                                                                                  | Proses Berpikir Ilmiah (Saintifik)                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                             |                                                                            |                                                                                                                   |                                                                                                                                                | Mengamati                                                                                                                                                                                                          | Menanya                                                                                                                                                                                     | Mengumpulkan Informasi                                                                                                                          | Menalar                                                            | Mengomunikasikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3.1.Memahami kedudukan Alquran dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia | Menerangkan kedudukan Alquran dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia | Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :<br>Menejelaskan kedudukan Alquran dan hadis | 1. Pemberian stimulus terhadap siswa.<br>2. Identifikasi masalah<br>3. Pengumpulan data<br>4. Pembuktian<br>5. Menarik kesimpulan/generalisasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru.</li> <li>Siswa membaca buku berkaitan dengan kedudukan Alquran dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi masalah utama apa dalam hidup jika tidak disandarkan pada pedomannya yaitu Alquran dan Hadis</li> </ul> | Guru menugaskan siswa mencari tahu mengapa Alquran dan hadis harus dijadikan pedoman hidup umat manusia dengan cara mewawancari orang yang ahli | Guru menugaskan siswa untuk menilai hasil dari wawancara para ahli | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menugaskan siswa untuk menyajikan kesimpulan hasil wawancara</li> <li>Siswa membuat bahan presentasi tentang kedudukan Alquran dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia dalam bentuk PPT.</li> <li>Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru.</li> <li>Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.</li> </ul> |
|                                                                             |                                                                            |                                                                                                                   |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                 |                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |





## KEGIATAN BELAJAR 6: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN

### INDIKATOR KOMPETENSI

- 2.3.1 menjelaskan konsep media pembelajaran
- 2.3.2 mendiskusikan kedudukan dan fungsi media pembelajaran
- 2.3.3 mengklasifikasikan jenis-jenis media pembelajaran
- 2.3.4 mendiagramkan prosedur pemilihan media pembelajaran
- 2.3.5 membuat media pembelajaran sederhana

### URAIAN MATERI

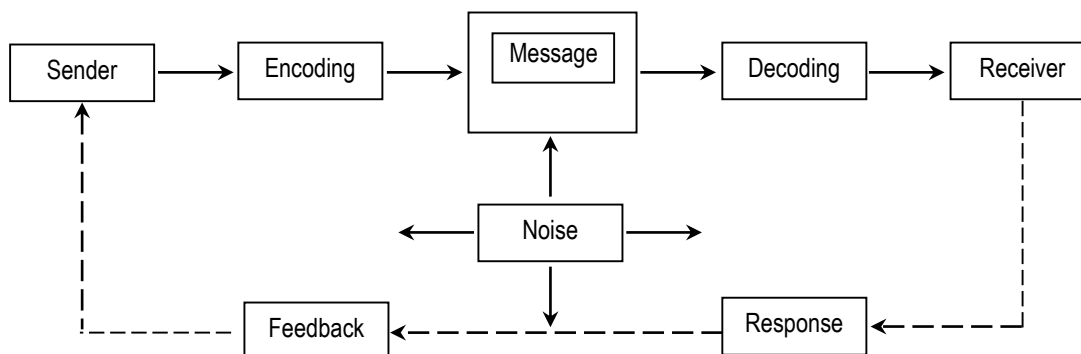
#### A. Makna Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘pengantar’ atau ‘perantara’. Dalam bahasa Arab, *media* disebut ‘*wasail*’ bentuk *jama*’ dari ‘*wasilah*’ yakni sinonim *al-wasth* yang artinya juga ‘tengah’. Kata ‘tengah’ itu sendiri berarti berada di antara dua sisi dan disebut juga sebagai ‘perantara’ (*wasilah*) atau yang mengantari kedua sisi tersebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni yang mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu dari satu sisi ke sisi lainnya. Yudhi Munadi dalam bukunya “*Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*” mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. (Munadi, 2013, hal. 6-8).

Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. (Miarso, 2007, hal. 458).



Proses pembelajaran hakikatnya adalah proses komunikasi, guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Pesan yang dikirimkan oleh guru berupa isi/ajaran yang dituangkan kedalam simbol komunikasi baik verbal (kata-kata & tulisan) maupun nonverbal. Proses ini sebagaimana tampak pada gambar berikut:



Gambar 5 Proses penuangan pesan ke dalam simbol-simbol komunikasi

Gambar di atas berdasarkan pada definisi-definisi seperti "pikiran dan atau perasaan diteruskan dari saraf otak yang satu ke saraf otak lainnya". Proses penuangan pesan ke dalam simbol-simbol komunikasi oleh pengirim pesan (**sender**) itu disebut **encoding**. Selanjutnya penerima pesan (**receiver**) menafsirkan simbol-simbol komunikasi tersebut sehingga diperoleh pesan baru (**feedback**). Proses penafsiran simbol-simbol komunikasi yang mengandung pesan-pesan tersebut disebut **decoding**. Kita memperlakukan pesan (**message**), sebagai *sesuatu yang terlepas dari makna* yang dimiliki masing-masing *peserta komunikasi* (*sender* dan *receiver*). Baik pesan maupun umpan balik (**feedback**), keduanya-duanya merupakan seperangkat lambang bermakna yang tersampaikan oleh masing-masing peserta komunikasi; **media** adalah saluran komunikasi tempat berlalunya pesan; dan **response** adalah tanggapan, seperangkat reaksi pada *receiver* setelah diterpa pesan. Sementara **noise** adalah gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi.

Selain sebagai perantara dalam interaksi proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu yang efektif. Proses pembelajaran seringkali ditandai dengan adanya unsur tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi. Keempat unsur tersebut saling berinteraksi dan berinterelasi. Metode dan media merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari unsur pembelajaran yang lain. Metode dan alat atau media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan materi pelajaran agar sampai kepada tujuan.



## B. Kedudukan dan Fungsi Media Pembelajaran

Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya akan menuntut media apa yang dapat diintegrasikan dan diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi. Terjadi pengalaman belajar yang bermakna tidak terlepas dari peran media terutama dari kedudukan dan fungsinya, antara lain:

### 1. Fungsi Media Pembelajaran sebagai Sumber Belajar

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat "sumber belajar" ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utamanya di samping ada fungsi-fungsi lain. Pemahaman tersebut sejalan dengan pernyataan Edgar Dale bahwa sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar.

### 2. Fungsi Semantik

Yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik (tidak verbalistik).

### 3. Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif ini didasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) umum yang dimilikinya sebagaimana disebut di atas. Berdasarkan karakteristik umum ini, media



memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi.

### 4. Fungsi Psikologis

#### a. Fungsi Atensi

Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi ajar.

#### b. Fungsi Afektif

Fungsi afektif, yakni menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu.



**c. Fungsi Kognitif**

Kemampuan media mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Semakin banyak ia dihadapkan pada objek akan semakin banyak pula pikiran/gagasan yang dimilikinya, atau semakin kaya dan luas alam pikiran kognitifnya. Perlu diingat, antara tingkah laku afektif dengan tingkah laku kognitif selalu berjalan erat. Pemisahan antara keduanya hanyalah perbedaan tekanan.

**d. Fungsi Imajinatif**

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa. Imajinasi (*imagination*) berdasarkan *Kamus Lengkap Psikologi* (C.P. Chaplin, 1993:239) adalah proses menciptakan objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris. Imajinasi ini mencakup penimbunan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi masa mendatang, atau dapat juga mengambil bentuk fantasi (khayalan) yang didominasi kuat sekali oleh pikiran-pikiran autistik.

**e. Fungsi Motivasi**

Merupakan seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

**5. Fungsi Sosio-Kultural**

Fungsi media dilihat dari sosio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antarpeserta komunikasi pembelajaran. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa. (Munadi, 2013, hal. 37-48).

**C. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Dalam modul ini, jenis-jenis media akan didasarkan pada indera yang terlibat. Klasifikasi media berdasarkan indera ini lebih disebabkan pada pemahaman bahwa pancaindera merupakan pintu gerbang ilmu.

Bila dilihat dari intensitasnya, maka indera yang paling banyak membantu manusia dalam perolehan pengetahuan dan pengalaman adalah indera pendengaran dan indera penglihatan. Kedua inderawi ini adakalanya bekerja sendiri-sendiri dan adakalanya





bekerja bersama-sama. Media pembelajaran yang melibatkan indera pendengaran (telinga) saja kita sebut sebagai media audio; media yang melibatkan indera penglihatan (mata) saja kita sebut sebagai media visual; dan media yang melibatkan keduanya dalam satu proses pembelajaran kita sebut sebagai media audio visual. Kemudian, bila dalam proses pembelajaran tersebut melibatkan banyak indera dalam arti tidak hanya telinga dan mata saja maka yang demikian itu kita namakan sebagai multimedia.

Sesungguhnya disebutkan oleh Yudhi Munadi, media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia, sebagaimana terlihat dalam gambar berikut:

Tabel 17  
Taksonomi Media Berdasarkan Indera Yang Terlibat

| Indera Yg Terlibat | Nama Media   | Sifat Pesan                | Program (Software)                                                                                                                                                                                                        | Penyalur (Hardware)                                                                                                                      | Peralatan Proyeksi                     |
|--------------------|--------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Pendengaran</b> | Media Audio  | Audio verbal dan nonverbal | Program Radio<br>- Siaran langsung<br>- Siaran tunda (rekam)                                                                                                                                                              | Radio                                                                                                                                    |                                        |
|                    |              |                            | Program Audio Rekam:<br>- Sajian bahan disuksi<br>- Entertainment (Musik)<br>- Narasi<br>- Dongeng<br>- Drama, Poetry<br>- Pengemb. Kosakata<br>- Belajar konsep<br>- Model (meniru suara, Nada, dll.)<br>- dan lain-lain | Alat-alat Rekam:<br>- Phonograph (Gramophone)<br>- Audio Tape:<br>* Open reel tapes (reel-to-reel)<br>* Cassette tapes<br>- Compact Disc |                                        |
| <b>Penglihatan</b> | Media Visual | Visual-verbal              | Tulisan Verbal                                                                                                                                                                                                            | Buku<br>Majalah<br>Koran<br>Poster<br>Modul<br>Komik<br>Atlas<br>Papan Visual                                                            | <b>Opaque Projector</b>                |
|                    |              | Visual nonverbal-grafis    | Sketsa, lukisan, photo, grafik, diagram, bagan, peta                                                                                                                                                                      | Transparansi<br>Komputer                                                                                                                 | <b>OHP</b><br><b>Digital Projector</b> |
|                    |              |                            | Model                                                                                                                                                                                                                     | Maket (miniatur)                                                                                                                         |                                        |



|                                    |                    |                                              |                                                                                                        |                                                              |                                                   |
|------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                    |                    | Visual nonverbal-Tiga Dimensi                |                                                                                                        | Mock Up (alat tiruan)<br>Specimen (barang contoh)<br>Diorama |                                                   |
| <b>Pendengaran dan Penglihatan</b> | Media Audio Visual | Verbal dan nonverbal, terdengar dan terlihat | Program audio visual:<br>- Film Dokumenter<br>- Film Docudokumenter<br>- Film Drama<br>- dan lain-lain | Film 8 mm, 16 mm, 35 mm                                      | <b>Film Projector</b><br><b>Digital Projector</b> |
|                                    |                    |                                              |                                                                                                        | Video:<br>- Pita Magnetik<br>- Video Disc<br>- Chip Memory   |                                                   |
|                                    |                    |                                              |                                                                                                        | Televisi                                                     |                                                   |
| <b>Multiindera</b>                 | Multimedia         | Pengalaman langsung                          | Komputer                                                                                               |                                                              |                                                   |
|                                    |                    |                                              | Pengalaman Berbuat: Lingkungan nyata dan Karyawisata                                                   |                                                              |                                                   |
|                                    |                    |                                              | <b>Pengalaman Terlibat: Permainan dan Simulasi, Bermain Peran dan Forum Teater</b>                     |                                                              |                                                   |

**Media audio** adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya media audio ini menerima pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal audio yakni bahasa lisan atau kata-kata, dan pesan nonverbal audio adalah seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, musik, dan lain-lain.

Jenis-jenis media yang termasuk media ini adalah program radio dan program media rekam (*software*), yang disalurkan melalui *hardware* seperti radio dan alat-alat perekam seperti *phonograph record (disc recording)*, audio tape (*tape recorder*) yang menggunakan pita magnetik (*cassette*), dan *compact disk*. Program radio sangat sesuai untuk sasaran dalam jangkauan yang luas; dan dalam dunia pendidikan ia telah digunakan untuk Pendidikan Jarak Jauh. Sedangkan program media rekam sangat mungkin untuk sasaran dalam jangkauan terbatas, seperti dalam proses pembelajaran di kelas kecil maupun di kelas besar (*ruang auditorium*).

**Media visual** adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak-verbal, media cetak-grafis, dan media visual non-cetak. *Pertama*, media visual-verbal, adalah media visual yang memuat pesan-pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan). *Kedua*, media visual-nonverbal-grafis adalah media visual yang memuat pesan nonverbal yakni berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan, dan photo), grafik, diagram, bagan,



dan peta. *Ketiga*, media visual nonverbal-tiga dimensi adalah media visual yang memiliki tiga dimensi, berupa model, seperti miniatur, mock up, specimen, dan diorama.

Jenis media visual yang pertama dan kedua bisa dibuat dalam bentuk media cetak seperti buku, majalah, koran, modul, komik, poster dan atlas; bisa juga dibuat di atas papan visual seperti papan tulis dan papan pameran (*display board*); dan bisa dibuat dalam bentuk tayangan, yakni melalui *projectable aids* atau alat-alat yang mampu memproyeksikan pesan-pesan visual, seperti *opaque projector*, OHP (*overhead projector*), *digital projector* (biasa disebut sebagai LCD atau Infocus).

**Media audio visual** adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat layaknya media visual juga pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya media audio di atas. Pesan visual yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film dokumenter, film docudokumenter, film drama, dan lain-lain. Semua program tersebut dapat disalurkan melalui peralatan seperti film, video, dan juga televisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi (*projectable aids*).

Terakhir, **multimedia** yakni media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran. Termasuk dalam media ini adalah segala sesuatu yang memberikan pengalaman secara langsung bisa melalui komputer dan internet, bisa juga melalui pengalaman berbuat dan pengalaman terlibat. Termasuk dalam pengalaman berbuat adalah lingkungan nyata dan karyawisata; sedangkan termasuk dalam pengalaman terlibat adalah permainan dan simulasi, bermain peran dan forum teater. (Munadi, 2013, hal. 55-57).

#### D. Pertimbangan Pemilihan Media

Ada beberapa prinsip yang perlu Anda perhatikan dalam pemilihan media, meskipun caranya berbeda-beda. Namun demikian ada hal yang seragam bahwa setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan yang akan memberikan pengaruh kepada afektifitas program pembelajaran. Sejalan dengan hal ini, pendekatan yang ditempuh adalah mengkaji media sebagai bagian integral dalam proses pendidikan yang kajiannya akan sangat dipengaruhi oleh:



1. Kompetensi dasar dan indikator apa yang akan dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran ataupun diklat. Dari kajian kompetensi dasar dan indikator tersebut bisa dianalisis media apa yang cocok guna mencapai tujuan tersebut.
2. Materi pembelajaran, yaitu bahan atau kajian apa yang akan diajarkan pada program pembelajaran tersebut. Pertimbangan lainnya, dari bahan atau pokok bahasan tersebut sampai sejauh mana kedalaman yang harus dicapai, dengan demikian kita bisa mempertimbangkan media apa yang sesuai untuk penyampaian bahan tersebut.
3. Familiaritas media dan karakteristik siswa/guru, yaitu mengkaji sifat-sifat dan ciri media yang akan digunakan. Hal lainnya karakteristik siswa, baik secara kuantitatif (jumlah) ataupun kualitatif (kualitas, ciri, dan kebiasaan lain) dari siswa terhadap media yang akan digunakan.
4. Adanya sejumlah media yang bisa diperbandingkan karena pemilihan media pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah media yang ada ataupun yang akan dikembangkan.



## KEGIATAN BELAJAR 7: PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### INDIKATOR KOMPETENSI

- 2.4.1 menjelaskan konsep LKPD
- 2.4.2 mengklasifikasikan macam-macam LKPD
- 2.4.3 mendiskusikan fungsi dan manfaat LKPD
- 2.4.4 mendiagramkan prosedur penyusunan LKPD
- 2.4.5 membuat LKPD untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

### URAIAN MATERI

#### A. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Sebelumnya kita lebih mengenal LKS (Lembar Kerja Siswa). Namun setelah diberlakukannya Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, istilah siswa diganti menjadi peserta didik, maka LKS berubah menjadi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan lembaran petunjuk dan langkah-langkah tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, baik secara kelompok maupun perorangan. LKPD sendiri sebagai sarana untuk mempermudah terbentuknya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik dikembangkan oleh guru sebagai fasilitas dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran. LKPD disusun dengan rancangan dan dapat dikembangkan sesuai situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru sendiri yang paham dengan situasi dan kondisi yang dimaksud, baik di kelas maupun lingkungan belajar peserta didiknya.

Menurut Trianto, LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk menambah pemahaman konsep siswa. (Trianto, 2010, hal. 222).



Sementara itu, menurut Depdiknas (2008) lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Keuntungan penggunaan LKPD adalah memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, bagi peserta didik akan belajar mandiri dan belajar memahami serta menjalankan suatu tugas tertulis.

Maka dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah proses pembelajaran, agar terjadinya interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.

## **B. Macam-Macam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Disebutkan oleh Trianto, LKPD bisa berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. (Trianto, 2010, hal. 222-223).

Menurut (Prastowo, 2011, hal. 24) jika dilihat dari segi tujuan disusunnya LKPD, maka LKPD dapat dibagi menjadi lima macam bentuk yaitu:

1. LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep
2. LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan
3. LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar
4. LKPD yang berfungsi sebagai penguatan
5. LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum.

## **C. Fungsi dan Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

1. Meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran
2. Membantu peserta didik untuk mengembangkan konsep materi pembelajaran



3. Melatih peserta didik dalam menemukan sesuai tujuan pembelajaran dan mengembangkan aspek keterampilan
4. Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran
5. Menambah informasi bagi peserta didik tentang konsep materi pembelajaran melalui kegiatan belajar yang sistematis
6. Membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran
2. Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep
3. Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses
4. Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran
5. Membantu peserta didik memperoleh catatan terkait materi yang dipelajari melalui proses pembelajaran. Dan membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

#### **D. Komponen LKPD**

Komponen yang harus dipersiapkan pendidik dalam membuat LKPD yaitu berupa:

1. Lembar Kerja (Nama Siswa, Kelas, Tema, Tujuan Pembelajaran dan Langkah-Langkah Kegiatan)
2. Lembar Jawaban
3. Penilaian

Dari ketiga komponen diatas, hanya LKPD yang diserahkan pada peserta didik, sementara lembar jawaban dan penilaian disimpan oleh guru. Lembar jawaban menjadi patokan guru untuk menilai walaupun dikemudian akan menjadi relative atau berkembang. Sementara penilaian merupakan lembaran yang diisi guru.





## **E. Prosedur Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Ada beberapa syarat dalam penyusunan LKPD, yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis.

### **1. Syarat didaktik**

Maksud persyaratan didaktik artinya adalah suatu LKPD harus mengikuti asas proses pembelajaran yang efektif, yaitu: memperhatikan adanya perbedaan individual, sehingga LKPD yang baik itu adalah yang dapat digunakan baik oleh peserta didik yang lamban, yang sedang, maupun yang pandai, menekankan pada proses untuk menemukan konsep-konsep, sehingga LKPD dapat berfungsi sebagai petunjuk jalan bagi peserta didik untuk mencari tahu, memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik, dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri peserta didik, pengalaman belajarnya ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik (intelektual, emosional dan sebagainya), bukan ditentukan oleh materi bahan pelajaran.

### **2. Syarat konstruksi**

Syarat konstruksi adalah syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan yang pada hakikatnya haruslah tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh peserta didik. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik, menggunakan struktur kalimat yang jelas, memiliki taat urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka, tidak mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan keterbacaan peserta didik, menyediakan ruangan yang cukup untuk memberi keleluasaan pada peserta didik untuk menulis maupun menggambarkan pada LKPD, menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek, lebih banyak menggunakan ilustrasi daripada kata-kata, sehingga akan mempermudah peserta didik dalam menangkap apa yang diisyaratkan LKPD, memiliki tujuan belajar yang jelas serta manfaat dari pelajaran itu sebagai sumber motivasi, mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya.



### 3. Rambu-Rambu Teknis Penulisan LKPD

Dari segi teknis memiliki beberapa pembahasan yaitu:

- a. Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi, menggunakan huruf tebal yang agak besar, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah, menggunakan tidak lebih dari 10 kata dalam satu baris, menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik, mengusahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.
- b. Gambar yang baik untuk LKPD adalah yang dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKPD. Yang lebih penting adalah kejelasan isi atau pesan dari gambar itu secara keseluruhan.
- c. Penampilan adalah hal yang sangat penting dalam sebuah LKPD. Apabila suatu LKPD ditampilkan dengan penuh kata-kata, kemudian ada sederetan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik, hal ini akan menimbulkan kesan jenuh sehingga membosankan atau tidak menarik. Apabila ditampilkan dengan gambarnya saja, itu tidak mungkin karena pesannya atau isinya tidak akan sampai. Jadi LKPD yang baik adalah yang memiliki kombinasi antara gambar dan tulisan.



## ***BAGIAN III***

### **TEKNIK EVALUASI PEMBELAJARAN**

**KEGIATAN BELAJAR 8:** Penilaian dalam Kurikulum 2013

**KEGIATAN BELAJAR 9:** Penilaian Sikap

**KEGIATAN BELAJAR 10:** Penilaian Pengetahuan

**KEGIATAN BELAJAR 11:** Penilaian Keterampilan





## **KEGIATAN BELAJAR 8:** **PENILAIAN DALAM KURIKULUM 2013**

### **INDIKATOR KOMPETENSI**

- 6.1.1 menjelaskan konsep penilaian dalam kurikulum 2013
- 6.1.2 mendiskusikan pendekatan penilaian hasil belajar
- 6.1.3 mendiskusikan prinsip-prinsip penilaian
- 6.1.4 membuat rumusan kriteria ketuntasan minimal
- 6.1.5 membuat rumusan interval predikat lulusan

### **URAIAN MATERI**

#### **A. Pemahaman Konsep**

Penilaian dalam pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. (Kunandar, 2013, hal. 35).

Mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar penilaian bertujuan untuk menjamin: (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah. Menurut Permendikbud tersebut standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. (Kunandar, 2013, hal. 35).



Penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas:

1. penilaian hasil belajar oleh Pendidik;
2. penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan; dan
3. penilaian hasil belajar oleh Pemerintah.

Ketiga penilaian tersebut dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 18

Penilaian oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah untuk SMA

| Komponen                  | Penilaian Oleh:                                                                                         |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                      |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                           | Pendidik                                                                                                | Satuan Pendidikan                                                                                                                                                                      | Pemerintah                                                                                                                           |
| <b>Bentuk Penilaian</b>   | Penilaian harian dan dapat juga penilaian tengah semester                                               | 1. Penilaian Akhir Semester,<br>2. Penilaian Akhir Tahun,<br>3. Ujian Sekolah, dan<br>4. Ujian Sekolah Berstandar Nasional                                                             | Ujian Nasional dan bentuk lain yang diperlukan                                                                                       |
| <b>Aspek Yang Dinilai</b> | 1. Sikap<br><br>2. Pengetahuan termasuk kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)<br><br>3. Keterampilan | 1. Sikap (dilakukan pada rapat dewan guru dalam penentuan kenaikan kelas dan kelulusan)<br><br>2. Pengetahuan termasuk kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)<br><br>3. Keterampilan | 1. Tidak menilai sikap<br><br>2. Pengetahuan, termasuk kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)<br><br>3. Tidak menilai keterampilan |
| <b>Laporan Penilaian</b>  |                                                                                                         |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                      |
| <b>a. Sikap</b>           | Predikat dan deskripsi                                                                                  | Predikat dan deskripsi (dilakukan pada rapat dewan guru dalam penentuan kenaikan kelas dan kelulusan)                                                                                  | Tidak ada laporan penilaian sikap                                                                                                    |
| <b>b. Pengetahuan</b>     | Angka, predikat, & deskripsi                                                                            | Angka, predikat, dan deskripsi                                                                                                                                                         | Angka dan kategori                                                                                                                   |
| <b>c. Keterampilan</b>    | Angka, predikat, & deskripsi                                                                            | Angka, predikat, dan deskripsi                                                                                                                                                         | Tidak ada laporan penilaian keterampilan                                                                                             |





**Penilaian oleh Pendidik.** Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan sumatif dalam bentuk penilaian harian dan dapat juga dilakukan penilaian tengah semester. Penilaian tengah semester merupakan penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang cakupan materinya terdiri atas beberapa KD dan pelaksanaannya tidak dikoordinasikan oleh satuan pendidikan. Penilaian harian dapat berupa ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan yang digunakan untuk:

1. mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik;
2. menetapkan program perbaikan dan/atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi;
3. memperbaiki proses pembelajaran; dan
4. menyusun laporan kemajuan hasil belajar.

Laporan penilaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk predikat (sangat baik, baik, cukup, atau kurang) dan dilengkapi dengan deskripsi. Laporan penilaian pengetahuan dan keterampilan berupa angka (0-100), predikat (A, B, C, atau D), dan deskripsi.

**Penilaian oleh Satuan Pendidikan.** Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran, dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah.

Penilaian akhir yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester dan/atau akhir tahun, sedangkan ujian sekolah adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan. Cakupan penilaian akhir semester adalah seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester ganjil, sedangkan cakupan materi pada penilaian akhir tahun meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester genap. Materi ujian sekolah meliputi KD yang merepresentasikan pencapaian SKL.

Dalam upaya peningkatan mutu penilaian oleh satuan pendidikan serta untuk mendorong pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional melalui ujian sekolah, pada tahun pelajaran 2016/2017 Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar





oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan. USBN diujikan untuk mata pelajaran tertentu. Pada USBN, kisi-kisi dan sebagian dari soal disiapkan oleh pemerintah (BSNP dan Puspendik), sedangkan soal selebihnya disusun oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) provinsi/kabupaten/kota. Mata pelajaran yang tidak diujikan dalam USBN diujikan dalam Ujian Sekolah (US). Diharapkan kualitas penilaian yang dilakukan melalui Ujian Sekolah baik tahapan penyusunan dan pengembangan soal, kualitas instrument soal, serta penyelenggaraannya secara bertahap dapat meningkatkan mutunya sehingga ujian sekolah dalam pelaksanaannya adalah otonomi sekolah namun memiliki standar nasional. Hasil US dan USBN digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan digunakan untuk melakukan perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Dalam rangka perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan, satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal, kriteria kenaikan kelas, dan kriteria kelulusan dari satuan pendidikan. Semua kriteria ini harus dituangkan dalam dokumen KTSP.

## **B. Pendekatan Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan penilaian acuan patokan dan ketuntasan belajar.

1. Penilaian Acuan Patokan (PAP).kri Artinya semua kompetensi perlu dinilai dengan menggunakan acuan patokan berdasarkan pada indikator hasil belajar. Sekolah menetapkan acuan patokan sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.
2. Ketuntasan Belajar, ditentukan dengan kriteria minimal ideal sebagai berikut
  - a. Untuk KD pada KI-III dan KI-IV, seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai  $< 75$  dari hasil tes formatif; dan dinyatakan sudah tuntas belajar untuk menguasai kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai  $> 75$  dar hasil tes formatif.
  - b. Untuk KD pada KI-I dan KI-II, seorang peserta didik dinyatakan sudah tuntas belajar untuk menguasai kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan inidikator nilai  $> 75$  dari hasil tes formatif.



- c. Untuk KD pada KI-I dan KI-II, ketuntasan seorang peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI-I dan KI-II untuk seluruh mata pelajaran, yakni jika profil sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Implikasi dari kriteria ketuntasan belajar tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk KD pada KI-III dan KI-IV: Jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%, maka tindakan yang dilakukan adalah pemberian bimbingan secara individual, misalnya bimbingan perorangan oleh guru dan tutor sebaya;
- b. Untuk KD pada KI-III dan KI-IV: Jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%, maka tindakan yang dilakukan adalah pemberian tugas terstruktur baik secara kelompok dan tugas mandiri yang diberikan berbasis pada berbagai kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan meningkatkan kemampuan peserta didik mencapai kompetensi dasar tertentu;
- c. Untuk KD pada KI-III dan KI-IV: Jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50%, maka tindakan yang dilakukan adalah pemberian pembelajaran ulang secara klasikal dengan model dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif berbasis pada berbagai kesulitan belajar yang dialami peserta didik yang berdampak pada peningkatan kemampuan untuk mencapai kompetensi dasar tertentu;
- d. Untuk KD pada KI-III dan KI-IV: Bagi peserta didik yang memperoleh nilai 75 atau lebih dari 75 diberikan materi pengayaan dan kesempatan untuk melanjutkan pelajarannya ke kompetensi dasar berikutnya; dan
- e. Untuk KD pada KI-I dan KI-II, pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik (paling tidak oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan orang tua). (Kunandar, 2013, hal. 44-45).

Penting untuk dipahami bahwa pencapaian kompetensi peserta didik tidak untuk dibandingkan dengan kompetensi peserta didik lainnya, tetapi dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan (KKM).



### C. Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Objektif.** Penilaian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Karena itu perlu dirumuskan pedoman penilaian (rubrik) sehingga dapat menyamakan persepsi penilai dan meminimalisir subjektivitas. Apalagi penilaian kinerja yang memiliki cakupan, autentisitas, dan kriteria penilaian sangat kompleks. Untuk penilai lebih dari satu perludilihat reliabilitas atau konsistensi antar penilai (*inter-rater reliability*) untuk menjamin objektivitas setiap penilai.
2. **Terpadu.** Berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
3. **Ekonomis.** Berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
4. **Transparan.** Prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
5. **Akuntabel.** Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Akuntabilitas penilaian dapat dipenuhi bila penilaian dilakukan secara sah, objektif, adil, dan terbuka, sebagaimana telah diuraikan di atas. Perlu dipikirkan juga konsep *meaningful assessment*. Selain dipertanggung-jawabkan teknik, prosedur, dan hasilnya, penilaian juga harus dipertanggung-jawabkan kebermaknaannya bagi peserta didik dan proses belajarnya.
6. **Edukatif.** Berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru. Pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. (Kunandar, 2013, hal. 51)

### D. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kriteria Ketuntasan Minimal ditentukan oleh satuan pendidikan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dalam kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik,



karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. KKM dirumuskan setidaknya dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek, yaitu kompleksitas materi/kompetensi, *intake*/kualitas peserta didik, serta Pendidik dan daya dukung satuan pendidikan.

- a. Aspek karakteristik materi/kompetensi mengacu pada kompleksitas KD dengan mencermati kata kerja yang terdapat pada KD tersebut dan berdasarkan data empiris dari pengalaman guru dalam proses pembelajaran KD tersebut pada waktu sebelumnya. Seyogyanya, semakin tinggi aspek kompleksitas materi/kompetensi, semakin menantang guru untuk meningkatkan kompetensinya.
- b. Aspek kualitas peserta didik yang dapat diidentifikasi antara lain berdasarkan hasil ujian nasional pada jenjang pendidikan sebelumnya, hasil tes awal yang dilakukan oleh sekolah, atau nilai rapor sebelumnya. Semakin tinggi aspek kualitas peserta didik, semakin tinggi pula nilai KKMnya.
- c. Aspek guru dan daya dukung antara lain yaitu dengan mempertimbangkan ketersediaan guru, kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu, kompetensi guru (misalnya hasil Uji Kompetensi Guru), rasio jumlah peserta didik dalam satu kelas, sarana prasarana pembelajaran, dukungan dana, dan kebijakan sekolah. Semakin tinggi aspek guru dan daya dukung, semakin tinggi pula nilai KKM-nya.

KKM sebaiknya dibuat sama untuk semua mata pelajaran pada semua tingkat kelas, artinya nilai KKM sama untuk semua mata pelajaran pada suatu sekolah. Nilai KKM ditulis dalam dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan disosialisasikan kepada semua warga sekolah.

Secara teknis prosedur penentuan KKM mata pelajaran pada Satuan Pendidikan dapat digambarkan pada alur sebagai berikut:



Gambar Alur penentuan KKM



1. Menetapkan KKM setiap kompetensi dasar (KD), yang menggunakan kriteria analisis dengan mempertimbangkan aspek karakteristik peserta didik (*intake*), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/kompetensi), serta guru dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung);
2. Menetapkan KKM mata pelajaran yang merupakan rata-rata dari semua KKM kompetensi dasar yang terdapat dalam satu mata pelajaran;
3. Menetapkan KKM pada tingkatan kelas yang merupakan rata-rata dari semua KKM mata pelajaran pada setiap tingkatan kelas; dan
4. Menetapkan KKM satuan pendidikan yang merupakan rata-rata dari semua KKM pada setiap tingkatan kelas dalam satu semester atau satu tahun pembelajaran.

### Contoh kriteria dan skala penilaian penetapan KKM

Untuk memudahkan analisis setiap KD, perlu dibuat skala penilaian yang disepakati oleh guru mata pelajaran.

Tabel 19

Kriteria dan Skala Penilaian Penetapan KKM

| Aspek yang dianalisis       | Kriteria dan Skala Penilaian |                 |                  |
|-----------------------------|------------------------------|-----------------|------------------|
| <b>Kompleksitas</b>         | Tinggi<br><65                | Sedang<br>65-79 | Rendah<br>80-100 |
| <b>Guru dan Daya Dukung</b> | Tinggi<br>80-100             | Sedang<br>65-79 | Rendah<br><65    |
| <b>Intake peserta didik</b> | Tinggi<br>80-100             | Sedang<br>65-79 | Rendah<br><65    |

- a. Menentukan KKM setiap KD dengan rumus berikut

$$KKM \text{ per KD} = \frac{\text{Jumlah skor setiap aspek}}{\text{jumlah aspek}}$$

Misalkan aspek daya dukung mendapat skor 90

aspek kompleksitas mendapat skor 70

aspek *intake* mendapat skor 65

Jika bobot setiap aspek sama, nilai KKM untuk KD tersebut



$$KKM - KD = \frac{90 + 70 + 65}{3} 75$$

Dalam menetapkan nilai KKM-KD, pendidik/satuan pendidikan dapat juga memberikan bobot berbeda untuk masing-masing aspek.

Atau dengan menggunakan poin/skor pada setiap kriteria yang ditetapkan.

Tabel 20

Kriteria Penskoran

| Aspek yang dianalisis       | Kriteria Penskoran |             |             |
|-----------------------------|--------------------|-------------|-------------|
| <b>Kompleksitas</b>         | Tinggi<br>1        | Sedang<br>2 | Rendah<br>3 |
| <b>Guru dan Daya Dukung</b> | Tinggi<br>3        | Sedang<br>2 | Rendah<br>1 |
| <b>Intake peserta didik</b> | Tinggi<br>3        | Sedang<br>2 | Rendah<br>1 |

Jika KD memiliki kriteria kompleksitas tinggi, guru dan daya dukung tinggi, serta *intake* peserta didik sedang, maka nilai KKM-nya adalah:

$$KKM - KD = \frac{1 + 3 + 2}{9} \times 100 = 66,7$$

Nilai KKM merupakan angka bulat, maka nilai KKM-nya adalah 67.

- b. Menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan rumus:

$$KKM \text{ mata pelajaran} = \frac{\text{Jumlah KKM per KD}}{\text{Jumlah KD}}$$

- c. Menentukan KKM setiap tingkatan kelas dengan rumus:

$$KKM \text{ tingkatan kelas} = \frac{\text{Jumlah KKM per MP}}{\text{Jumlah MP pada tingkat kelas}}$$

- d. Menentukan KKM satuan pendidikan dengan rumus:

$$KKM \text{ satuan pendidikan} = \frac{\text{Jumlah KKM per tingkat kelas}}{3}$$



## E. KKM dan Interval Predikat

Setelah satuan pendidikan menentukan KKM selanjutnya membuat interval predikat untuk menggambarkan kategori kualitas sekolah. Kategori kualitas sekolah dalam bentuk predikat D, C, B dan A. Nilai KKM merupakan nilai minimal untuk predikat C dan secara bertahap satuan pendidikan meningkatkan kategorinya sesuai dengan peningkatan mutu satuan pendidikan. Predikat untuk pengetahuan dan keterampilan ditentukan berdasarkan interval angka pada skala 0-100 yang disusun dan ditetapkan oleh satuan pendidikan. Penetapan tabel interval predikat untuk KKM dibuat seperti contoh pada tabel berikut. Misalnya KKM satuan pendidikan = N (besar nilai N adalah bilangan asli  $< 100$ ).

Tabel 21  
Penetapan Interval Predikat

| KKM | Predikat |                |         |                  |
|-----|----------|----------------|---------|------------------|
|     | D        | C              | B       | A                |
| N   | $< N$    | $N \leq \dots$ | $\dots$ | $\dots \leq 100$ |

Satuan pendidikan menentukan satu KKM untuk semua mata pelajaran baik pada satu tingkat kelas maupun tingkat sekolah. Setelah KKM setiap mata pelajaran ditentukan, satuan pendidikan dapat menetapkan satu KKM yang sama dengan mempertimbangkan nilai terendah, rata-rata, atau modus dari seluruh KKM mata pelajaran. Misalnya, Sekolah Indonesia Cerdas memiliki KKM mata pelajaran terendah = 63 dan tertinggi = 65. Jika ditentukan rata-ratanya maka diperoleh 64. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka “Sekolah Indonesia Cerdas” dapat menentukan satu KKM yang berlaku untuk semua mata pelajaran berdasarkan rata-rata yaitu 64, atau berdasarkan nilai terendah yaitu 63, atau bisa juga nilai diantara 63 dan 65 sesuai kesepakatan bersama melalui rapat Dewan Guru.

Model interval nilai dan predikat menggunakan satu ukuran. Pada contoh di atas “Sekolah Indonesia Cerdas” memiliki satu KKM yaitu 64, maka interval nilai dan predikat untuk semua mata pelajaran menggunakan tabel yang sama, sebagaimana ditunjukkan dibawah ini.





Tabel 22

Contoh interval predikat untuk Satu KKM= 64

| Interval | Predikat |
|----------|----------|
| 88 –100  | A        |
| 76 – 87  | B        |
| 64 – 75  | C        |
| < 64     | D        |

Contoh table interval predikat diatas menggunakan pendekatan rata-rata dengan rumus interval =  $\frac{100-K}{3}$





## KEGIATAN BELAJAR 9: PENILAIAN SIKAP

### INDIKATOR KOMPETENSI

- 6.2.1 menjelaskan konsep penilaian sikap
- 6.2.2 mendiskusikan macam-macam teknik penilaian sikap
- 6.2.3 membuat format penilaian sikap dengan teknik observasi
- 6.2.4 membuat format penilaian sikap dengan teknik penilaian diri
- 6.2.5 membuat format penilaian sikap dengan teknik penilaian antar-peserta didik

### URAIAN MATERI

#### A. Pemahaman Konsep

Penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memerhatikan (*receiving* atau *attending*), merespons atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*). Dalam kurikulum 2013 sikap dibagi menjadi dua, yakni sikap spiritual dan sikap sosial. Bahkan kompetensi sikap masuk menjadi kompetensi inti 1 (KI 1) untuk sikap spiritual dan kompetensi inti 2 (KI 2) untuk sikap sosial. (Kunandar, 2013, hal. 100)

Pada kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 disusun secara koheren dan linier dengan KD pada KI-3 dan KD pada KI-4. Dengan demikian aspek sikap untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn dibelajarkan secara langsung (*direct teaching*) maupun tidak langsung (*indirect teaching*) yang memiliki dampak instruksional (*instructional effect*) dan memiliki dampak pengiring (*nurturant effect*). Sedangkan untuk mata pelajaran lain, tidak terdapat KD pada KI-1 dan KI-2. Dengan demikian aspek sikap untuk mata pelajaran selain Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn tidak dibelajarkan secara langsung dan memiliki dampak pengiring dari pembelajaran KD pada KI-3 dan KD pada KI-4.

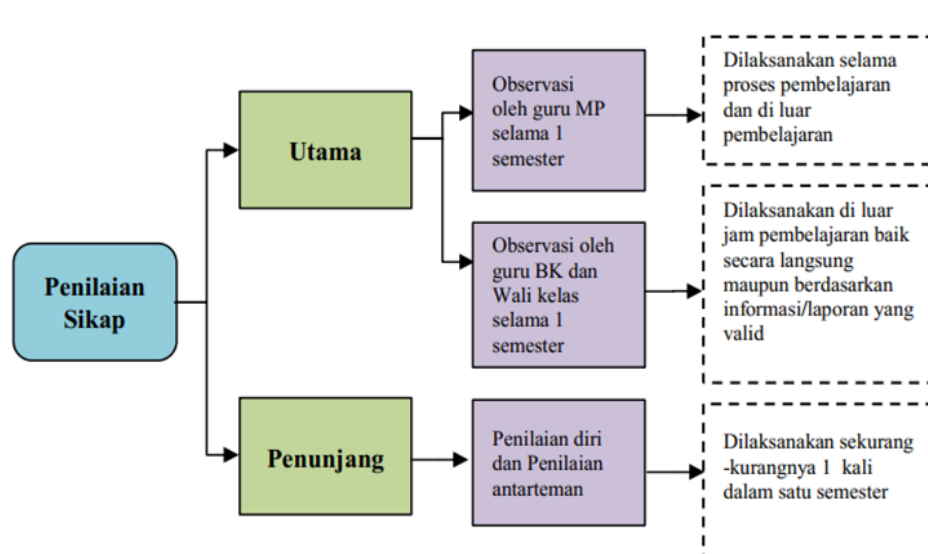


Meskipun demikian penilaian sikap spiritual dan sikap sosial harus dilakukan secara berkelanjutan oleh semua guru, termasuk guru Bimbingan Konseling (BK) dan wali kelas, melalui observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Penilaian sikap merupakan bagian dari pembinaan dan penanaman/pembentukan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik yang menjadi tugas dari setiap pendidik. Penanaman sikap diintegrasikan pada setiap pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4. Selain itu, dapat dilakukan penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar sesama teman (*peer assessment*) dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data untuk konfirmasi hasil penilaian sikap oleh pendidik. Hasil penilaian sikap selama periode satu semester dilaporkan dalam bentuk predikat sangat baik, baik, cukup, atau kurang serta deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik.

## B. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap spiritual dan sosial harus mengacu pada indikator yang dirinci dari Kompetensi Dasar (KD) dari kompetensi inti spiritual dan sosial yang ada di kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk setiap jenjang dari dasar sampai menengah. Oleh karena itu, guru harus merinci setiap KD dari Kompetensi Inti menjadi indikator pencapaian kompetensi sikap spiritual dan sosial yang nantinya akan dinilai oleh guru dalam bentuk perilaku peserta didik sehari-hari. (Kunandar, 2013, hal. 115).

Teknik penilaian sikap dijelaskan pada skema berikut.



Gambar 7  
Skema Penilaian Sikap



## 1. Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati. (Kunandar, 2013, hal. 117). Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang muncul dari peserta didik. Catatan hal-hal sangat baik (positif) digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku kurang baik (negatif) digunakan untuk pembinaan. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Berdasarkan jurnal semua guru yang dibahas dalam rapat dewan guru, wali kelas membuat predikat dan deskripsi penilaian sikap peserta didik selama satu semester. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian sikap dengan teknik observasi:

- a. Jurnal digunakan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas selama periode satu semester.
- b. Jurnal oleh guru mata pelajaran dibuat untuk seluruh peserta didik yang mengikuti mata pelajarannya. Jurnal oleh guru BK dibuat untuk semua peserta didik yang menjadi tanggung jawab bimbingannya, dan jurnal oleh wali kelas digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Hasil observasi guru mata pelajaran dan guru BK dibahas dalam rapat dewan guru dan selanjutnya wali kelas membuat predikat dan deskripsi sikap setiap peserta didik di kelasnya.
- d. Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tidak terbatas pada butir-butir sikap (perilaku) yang hendak ditumbuhkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi dapat mencakup butir-butir sikap lainnya yang ditanamkan dalam semester itu, jika butir-butir sikap tersebut muncul/ditunjukkan oleh peserta didik melalui perilakunya.
- e. Catatan dalam jurnal dilakukan selama satu semester sehingga ada kemungkinan dalam satu hari perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik muncul lebih dari satu kali atau tidak muncul sama sekali.



- f. Perilaku peserta didik selain sangat baik atau kurang baik tidak perlu dicatat dan dianggap peserta didik tersebut menunjukkan perilaku baik atau sesuai dengan norma yang diharapkan.

g.

Tabel 23

Contoh format dan pengisian jurnal guru mata pelajaran

Nama Satuan Pendidikan : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Tahun pelajaran : .....  
 Mata Pelajaran : .....

| No   | Waktu    | Nama        | Kejadian/Perilaku                                                                                                                  | Butir Sikap                 | Positif/Negatif | Tindak Lanjut                                                                   |
|------|----------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2        | 3           | 4                                                                                                                                  | 5                           | 6               | 7                                                                               |
| 1    | 3/6/2019 | Harahap     | Tidak mengumpulkan tugas tanpa alasan yang kuat                                                                                    | Disiplin dan tanggung jawab | –               | Diberi peringatan dan diminta untuk menyelesaikan tugasnya pada saat istirahat. |
| 2    | 9/6/2019 | Sri Wahyuni | Menyajikan hasil diskusi kelompok dan menjawab sanggahan kelompok lain dengan tegas menggunakan argumentasi yang logis dan relevan | Percaya diri                | +               | Diberi apresiasi berupa pujian.                                                 |
| dst. |          |             |                                                                                                                                    |                             |                 |                                                                                 |

Jika seorang peserta didik menunjukkan perilaku yang kurang baik, guru harus segera menindaklanjuti dengan melakukan pendekatan dan pembinaan, secara bertahap peserta didik tersebut dapat menyadari dan memperbaiki sendiri perilakunya sehingga menjadi lebih baik. Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 berturut-turut menyajikan contoh jurnal penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dibuat oleh wali kelas dan/atau guru BK. Satu jurnal digunakan untuk satu kelas jangka waktu satu semester.



Tabel 24

## Jurnal Penilaian Sikap Spiritual oleh guru BK atau wali kelas

Nama Satuan Pendidikan : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun pelajaran : .....

| No   | Waktu    | Nama  | Kejadian/Perilaku                                     | Butir Sikap | Positif/Negatif | Tindak Lanjut                                         |
|------|----------|-------|-------------------------------------------------------|-------------|-----------------|-------------------------------------------------------|
| 1    | 2        | 3     | 4                                                     | 5           | 6               | 7                                                     |
| 1    | 4/6/2019 | Teuku | Bercanda pada saat pelaksanaan do'a memulai pelajaran | Adab berdoa | –               | Diberi peringatan dan diminta untuk berdoa sendirian. |
| 2    | 5/7/2019 | Asep  | Menjadi imam shalat zuhur di mushalla sekolah         | Ketakwaan   | +               | diapresiasi                                           |
| dst. |          |       |                                                       |             |                 |                                                       |

Tabel 25

## Jurnal Penilaian Sikap Sosial oleh guru BK atau wali kelas

Nama Satuan Pendidikan : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun pelajaran : .....

| No   | Waktu    | Nama    | Kejadian/Perilaku                                                                                                       | Butir Sikap             | Positif/Negatif | Tindak Lanjut                                                    |
|------|----------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------|
| 1    | 2        | 3       | 4                                                                                                                       | 5                       | 6               | 7                                                                |
| 1    | 8/7/2019 | Dini    | Menolong seorang lanjut usia menyebrang jalan di depan sekolah                                                          | Santun, tolong menolong | +               | Diapresiasi                                                      |
| 2    | 9/8/2019 | Sutedjo | Tidak memungut sampah untuk dibuang ke tempatnya, padahal sampah tersebut dekat dengan dirinya dan dia sudah melihatnya | Peduli lingkungan       | –               | Diberi peringatan agar memiliki sensitivitas terhadap lingkungan |
| dst. |          |         |                                                                                                                         |                         |                 |                                                                  |





## 2. Penilaian Diri

Dalam melakukan penilaian diri terhadap kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial harus mengacu pada indikator pencapaian kompetensi yang sudah dibuat oleh guru sesuai dengan kompetensi dasar dari kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial. (Kunandar, 2013, hal. 131). Penilaian diri dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam berperilaku. Selain itu penilaian diri juga dapat digunakan untuk membentuk sikap peserta didik terhadap mata pelajaran. Hasil penilaian diri peserta didik dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Penilaian diri dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian peserta didik, antara lain:

- a. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri, karena diberi kepercayaan untuk menilai diri sendiri;
- b. Peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika melakukan penilaian harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki;
- c. Dapat mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian;
- d. Membentuk sikap terhadap mata pelajaran/pengetahuan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian diri berupa lembar penilaian diri yang dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak bermakna ganda, dengan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik, dan menggunakan format sederhana yang mudah diisi peserta didik. Lembar penilaian diri dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan sikap peserta didik dalam situasi yang nyata/sebenarnya, bermakna, dan mengarahkan peserta didik mengidentifikasi kekuatan atau kelemahannya. Hal ini untuk menghilangkan kecenderungan peserta didik menilai dirinya secara subjektif. Penilaian diri oleh peserta didik dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri.
- b. Menentukan indikator yang akan dinilai.
- c. Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- d. Merumuskan format penilaian, berupa daftar cek (*checklist*) atau skala penilaian (*rating scale*), atau dalam bentuk esai untuk mendorong peserta didik mengenali diri dan potensinya.



Contoh Lembar Penilaian Diri menggunakan daftar cek (*checklist*) pada waktu kegiatan kelompok.

Tabel 26  
Contoh Penilaian Diri

Nama : .....

Kelas/Semester : ...../.....

**Petunjuk:**

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
2. Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru.

| No                                     | Pernyataan                                                                    | Ya | Tidak |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| <b>Selama kegiatan kelompok, saya:</b> |                                                                               |    |       |
| 1                                      | Mengusulkan ide kepada kelompok                                               |    |       |
| 2                                      | Sibuk mengerjakan tugas saya sendiri                                          |    |       |
| 3                                      | Tidak berani bertanya karena malu (takut ditertawakan)                        |    |       |
| 4                                      | Menertawakan pendapat teman                                                   |    |       |
| 5                                      | Aktif mengajukan pertanyaan dengan sopan                                      |    |       |
| 6                                      | Melaksanakan kesepakatan kelompok, meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya |    |       |

Catatan: Pernyataan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Penilaian diri tidak hanya digunakan untuk menilai sikap spiritual dan sosial, tetapi dapat juga digunakan untuk menilai sikap terhadap pengetahuan dan keterampilan serta kesulitan belajar peserta didik.

### 3. Penilaian Antar Peserta Didik atau Penilaian Antar Teman

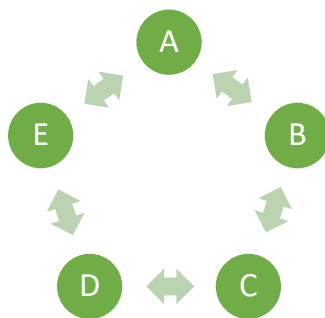
Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sosial dengan cara meminta peserta didik untuk menilai satu sama lain. (Kunandar, 2013, hal. 140). Penilaian antar-teman dapat mendorong: (a) objektivitas peserta didik, (b) empati, (c) mengapresiasi keragaman/perbedaan, dan (d) refleksi diri. Di samping itu penilaian antar-teman dapat memberi informasi bagi guru mengenai peserta didik berdasarkan hasil penilaian temannya.

Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarteman. Kriteria penyusunan instrumen penilaian antarteman sebagai berikut.



- a. Sesuai dengan indikator yang akan diukur.
- b. Indikator dapat diukur melalui pengamatan peserta didik.
- c. Kriteria penilaian dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak berpotensi munculnya penafsiran makna ganda/berbeda.
- d. Menggunakan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik.
- e. Menggunakan format sederhana dan mudah digunakan oleh peserta didik.
- f. Indikator menunjukkan sikap/perilaku peserta didik dalam situasi yang nyata atau sebenarnya dan dapat diukur.

Penilaian antarteman dapat dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan didalam dan/atau di luar kelas. Misalnya pada kegiatan kelompok setiap peserta didik diminta mengamati/menilai dua orang temannya, dan dia juga dinilai oleh dua orang teman lainnya dalam kelompoknya, sebagaimana diagram pada gambar berikut.



Gambar 8 Diagram Penilaian Antarteman

Diagram pada Gambar 4.2 di atas menggambarkan aktivitas saling menilai sikap/perilaku antar-teman.

- Peserta didik A mengamati dan menilai B dan E. A juga dinilai oleh B dan E
- Peserta didik B mengamati dan menilai A dan C. B juga dinilai oleh A dan C
- Peserta didik C mengamati dan menilai B dan D. C juga dinilai oleh B dan D
- Peserta didik D mengamati dan menilai C dan E. D juga dinilai oleh C dan E
- Peserta didik E mengamati dan menilai D dan A. E juga dinilai oleh D dan A



Contoh instrumen penilaian (lembar pengamatan) antar-teman (*peer assessment*) menggunakan daftar cek (*checklist*) pada waktu kerja kelompok.

Tabel 27

### Contoh Penilaian Antarteman

#### Petunjuk

1. Amati perilaku 2 orang temanmu selama mengikuti kegiatan kelompok.
2. Isilah kolom yang tersedia dengan tanda cek (√) jika temanmu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pernyataan untuk indikator yang kamu amati atau tanda strip (-) jika temanmu tidak menunjukkan perilaku tersebut.
3. Serahkan hasil pengamatan kepada bapak/ibu guru.

Nama Teman : 1. .... 2. ....

Nama Penilai : .....

Kelas/Semester : .....

| NO | Pernyataan / Indikator Pengamatan                                                     | Teman 1 | Teman 2 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|
| 1  | Teman saya mengajukan pertanyaan dengan sopan                                         |         |         |
| 2  | Teman saya mengerjakan kegiatan sesuai pembagian tugas dalam kelompok                 |         |         |
| 3  | Teman saya mengemukakan ide untuk menyelesaikan masalah                               |         |         |
| 4  | Teman saya memaksa kelompok untuk menerima usulannya                                  |         |         |
| 5  | Teman saya menyela pembicaraan teman kelompok (terkesan memaksa)                      |         |         |
| 6  | Teman saya menjawab pertanyaan yang diajukan teman lain                               |         |         |
| 7  | Teman saya menertawakan pendapat teman yang lain                                      |         |         |
| 8  | Teman saya melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapatnya |         |         |

Catatan: Pernyataan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Pernyataan-pernyataan untuk indikator yang diamati pada format di atas merupakan contoh. Pernyataan tersebut bersifat positif (nomor 1, 2, 3, 6, 8) dan bersifat negatif (nomor 4, 5, dan 7). Guru dapat berkreasi membuat sendiri pernyataan atau pertanyaan dengan memperhatikan kriteria instrumen penilaian antarteman. Lembar penilaian diri dan penilaian antarteman yang telah diisi dikumpulkan kepada guru, selanjutnya dipilah dan direkapitulasi sebagai bahan tindak lanjut. Guru dapat menganalisis jurnal atau data/informasi hasil observasi penilaian sikap dengan data/informasi hasil penilaian diri dan penilaian antarteman sebagai bahan pembinaan. Hasil analisis penilaian sikap perlu segera ditindak lanjuti. Peserta didik yang menunjukkan banyak perilaku positif diberi apresiasi/pujian dan disarankan untuk terus



melaksanakan/meningkatkan, sedangkan peserta didik yang menunjukkan banyak perilaku negatif diberi motivasi/pembinaan dan diingatkan untuk tidak mengulangnya lagi sehingga peserta didik tersebut dapat membiasakan diri berperilaku baik (positif). Hal yang sangat penting lagi adalah keteladanan guru, yaitu guru harus memberi contoh bersikap spiritual dan sosial/berperilaku baik yang dapat diteladani peserta didiknya. Dan penilaian diri dan penilaian antar-teman dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.



## KEGIATAN BELAJAR 10: PENILAIAN PENGETAHUAN

### INDIKATOR KOMPETENSI

- 6.2.1 menjelaskan konsep penilaian pengetahuan
- 6.2.2 mendiskusikan macam-macam teknik penilaian pengetahuan
- 6.2.3 membuat contoh penilaian dengan teknik tes tertulis
- 6.2.4 membuat contoh penilaian dengan teknik tes lisan
- 6.2.5 membuat contoh penilaian dengan teknik penugasan

### URAIAN MATERI

#### A. Pemahaman Konsep

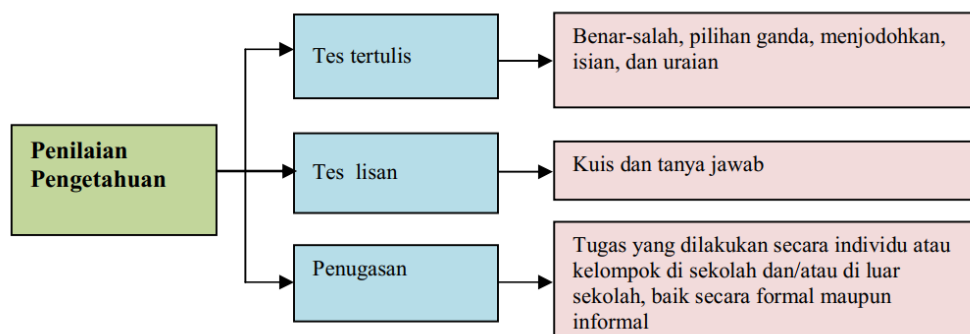
Penilaian pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, evaluasi, dan kreasi. Dalam kurikulum 2013 kompetensi pengetahuan menjadi kompetensi inti dengan kode kompetensi inti 3 (KI 3). Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran. (Kunandar, 2013, hal. 159).

Penilaian pengetahuan, selain untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar, juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran (*diagnostic*). Oleh karena itu, pemberian umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik oleh pendidik merupakan hal yang sangat penting, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran.



## B. Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik guru dalam menilai kompetensi pengetahuan bisa melalui: (1) tes tertulis dengan menggunakan butir soal, (2) tes lisan dengan bertanya langsung terhadap peserta didik menggunakan daftar pertanyaan, dan (3) penugasan atau proyek dengan lembar kerja tertentu yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu. (Kunandar, 2013, hal. 167).



Gambar 9. Skema Penilaian Pengetahuan

### 1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Tes tertulis menuntut respons dari peserta tes yang dapat dijadikan sebagai representasi dari kemampuan yang dimiliki. Instrumen tes tertulis dapat berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Pengembangan instrumen tes tertulis mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

- Menetapkan tujuan tes, yaitu untuk seleksi, penempatan, diagnostik, formatif, atau sumatif.
- Menyusun kisi-kisi, yaitu spesifikasi yang digunakan sebagai acuan menulis soal. Kisi-kisi memuat rambu-rambu tentang kriteria soal yang akan ditulis, meliputi KD yang akan diukur, materi, indikator soal, level kognitif, bentuk soal, dan nomor soal. Dengan adanya kisi-kisi, penulisan soal lebih terarah sesuai dengan tujuan tes dan proporsi soal per KD atau materi yang hendak diukur lebih tepat.
- Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan butir soal.
- Menyusun pedoman penskoran sesuai dengan bentuk soal yang digunakan. Pada soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban karena jawaban dapat diskor dengan objektif. Sedangkan untuk soal uraian





disediakan pedoman penskoran yang berisi alternatif jawaban, kata-kata kunci (*keywords*), dan rubrik dengan skornya.

- e. Melakukan analisis kualitatif (telaah soal) sebelum soal diujikan, yaitu analisis tentang validitas meliputi substansi (materi), konstruksi, dan bahasa.

#### Contoh Tabel Kisi-Kisi

Tabel 28

#### Model Kisi-Kisi Tes Tertulis Bentuk Pilihan Ganda

Nama Satuan pendidikan : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Tahun pelajaran : .....  
 Mata Pelajaran : .....

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | No. Soal | Bentuk Soal |
|----|------------------|--------|----------------|----------------|----------|-------------|
| 1  |                  |        |                |                |          |             |
|    |                  |        |                |                |          |             |
|    |                  |        |                |                |          |             |

Setelah menyusun kisi-kisi, selanjutnya mengembangkan butir soal dengan memperhatikan kaidah penulisan butir soal yang meliputi substansi/materi konstruksi, dan bahasa.

#### a. Tes tulis bentuk pilihan ganda

Butir soal pilihan ganda terdiri atas pokok soal (*stem*) dan pilihan jawaban (*option*). Dari pilihan jawaban tersebut, salah satu adalah kunci (*key*) yaitu jawaban yang benar atau paling tepat, dan lainnya disebut pengecoh (*distractor*).

Kaidah penulisan soal bentuk pilihan ganda sebagai berikut.

- 1) Substansi/Materi
  - a) Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes bentuk PG).
  - b) Tidak bersifat SARA dan PPPK (suku/agama/ras/antar-golongan/pornografi/politik/propaganda/kekerasan)
  - c) Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi (UKRK: urgensi, keberlanjutan, relevansi, dan keterpakaian).
  - d) Pilihan jawaban homogen dan logis.
  - e) Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.



## 2) Konstruksi

- a) Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.
- b) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- c) Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.
- d) Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif ganda.
- e) Gambar/grafik/tabel/diagram dan sebagainya jelas dan berfungsi.
- f) Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.
- g) Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua pilihan jawaban benar" atau "semua pilihan jawaban salah".
- h) Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.
- i) Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

## 3) Bahasa

- a) Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kecuali untuk mata pelajaran bahasa Asing dan/atau bahasa daerah.
- b) Menggunakan bahasa yang komunikatif.
- c) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- d) Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.

### b. Tes tulis bentuk uraian

Tes tulis bentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mengorganisasikan dan menuliskan jawaban dengan kalimatnya sendiri. Penilaian sebaiknya lebih banyak menilai keterampilan berpikir tingkat tinggi/*high order thinking skills (HOTS)* yaitu bentuk soal yang memiliki tingkatan berpikir menganalisis, mengevaluasi, sampai ke mencipta. Untuk melatih *HOTS* sebaiknya penilaian lebih banyak diberikan dalam bentuk uraian.

Kaidah penulisan soal bentuk uraian sebagai berikut.

#### 1) Substansi/materi

- a) Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes bentuk uraian).



- b) Tidak bersifat SARA dan PPPK (Suku/Agama/Ras/Antar-golongan/Pornografi/ Politik/Propaganda/Kekerasan).
  - c) Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai.
  - d) Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi.
  - e) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tingkat kelas.
- 2) Konstruksi
- a) Ada petunjuk yang jelas mengenai cara mengerjakan soal.
  - b) Rumusan kalimat soal/pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.
  - c) Gambar/grafik/tabel/diagram dan sejenisnya harus jelas dan berfungsi.
  - d) Ada pedoman penskoran atau rubrik.
- 3) Bahasa
- a) Rumusan kalimat soal/pertanyaan komunikatif.
  - b) Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku, kecuali untuk mata pelajaran bahasa asing dan/atau bahasa daerah.
  - c) Tidak mengandung kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.
  - d) Tidak mengandung kata yang menyinggung perasaan.
  - e) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat

#### Contoh Kisi-Kisi Soal Uraian

Tabel 29

#### Model Kisi-Kisi Tes Tertulis Bentuk Uraian

Nama Satuan pendidikan : .....  
Kelas/Semester : .....  
Tahun pelajaran : .....  
Mata Pelajaran : .....

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | No. Soal | Bentuk Soal |
|----|------------------|--------|----------------|----------------|----------|-------------|
|    |                  |        |                |                |          |             |
|    |                  |        |                |                |          |             |
|    |                  |        |                |                |          |             |
|    |                  |        |                |                |          |             |



## 2. Tes lisan

Tes lisan merupakan pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran. Jawaban peserta didik dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf. Tes lisan menumbuhkan sikap peserta didik untuk berani berpendapat.

Rambu-rambu pelaksanaan tes lisan sebagai berikut.

- Tes lisan dapat digunakan untuk mengambil nilai (*assessment of learning*) dan dapat juga digunakan sebagai fungsi diagnostik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dan materi pembelajaran (*assessment for learning*).
- Pertanyaan harus sesuai dengan tingkat kompetensi dan lingkup materi pada kompetensi dasar yang dinilai.
- Pertanyaan diharapkan dapat mendorong peserta didik dalam mengonstruksi jawaban sendiri.
- Pertanyaan disusun dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.

Contoh pertanyaan untuk tes lisan dalam pembelajaran.

|                  |   |       |
|------------------|---|-------|
| Mata Pelajaran   | : | ..... |
| Kelas/Semester   | : | ..... |
| Tahun Pelajaran  | : | ..... |
| Kompetensi Dasar | : | ..... |
| Indikator Soal   | : | ..... |
| Pertanyaan       | : | ..... |

## 3. Penugasan

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Penilaian ini bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas melalui proses pembelajaran. Dalam memberikan tugas kepada peserta didik hendaknya ditentukan batas waktu pekerjaannya. (Kunandar, 2013, hal. 225).

Rambu-rambu penugasan.

- Tugas mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.
- Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik, selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.



- c. Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik.
- d. Materi penugasan harus sesuai dengan cakupan kurikulum.
- e. Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik menunjukkan kompetensi individualnya meskipun tugas diberikan secara kelompok.
- f. Pada tugas kelompok, perlu dijelaskan rincian tugas setiap anggota kelompok.
- g. Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas.
- h. Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

#### Contoh penugasan

Mata Pelajaran : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Tahun Pelajaran : .....  
 Kompetensi Dasar : .....  
 Indikator : .....

#### Rincian tugas

1. Amatilah/tontonlah ....di lapangan/televisi/internet, atau medialain!
2. Perhatikan ....
3. Buatlah laporan hasil pengamatanmu dengan tampilan yang menarik dan menggunakan bahasa Indonesia yang benar sehingga mudah dipahami. Laporan meliputi pendahuluan (tujuan penyusunan laporan, nama tema, tempat,waktu, dan lain-lain)
4. Laporan diserahkan selambat-lambatnya satu minggu setelah pemberian tugas.

Contoh rubrik penilaian laporan tugas .....

Tabel 30  
Contoh Rubrik Penugasan

| Kriteria           | Skor | Indikator                                                                                                         |
|--------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pendahuluan</b> | 5    | Memuat: (1) tujuan penyusunan laporan, (2) nama tema, (3) tempat, (4) waktu, dan (5) ....                         |
|                    | 4    | Memuat tujuan dan 3 dari 4 butir lainnya                                                                          |
|                    | 3    | Memuat tujuan dan 2 dari 4 butir lainnya                                                                          |
|                    | 2    | Memuat tujuan dan 1 dari 4 butir lainnya                                                                          |
|                    | 1    | Tidak memuat tujuan penyusunan laporan, ada salah satu atau lebih dari 4 butir lainnya                            |
|                    | 0    | Tidak memuat tujuan dan 4 butir lainnya                                                                           |
| <b>Pelaksanaan</b> | 4    | (Hasil pengamatan) diulas dengan lengkap                                                                          |
|                    | 3    | (Hasil pengamatan) diulas cukup lengkap                                                                           |
|                    | 2    | (Hasil pengamatan) diulas kurang lengkap                                                                          |
|                    | 1    | (Hasil pengamatan) diulas tidak lengkap                                                                           |
| <b>Kesimpulan</b>  | 4    | Terkait dengan pelaksanaan tugas dan ada saran untuk perbaikan penugasan berikutnya yang <i>feasible</i>          |
|                    | 3    | Terkait dengan pelaksanaan tugas dan ada saran untuk perbaikan penugasan berikutnya tetapi kurang <i>feasible</i> |



|                         |   |                                                                                  |
|-------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tampilan Laporan</b> | 2 | Terkait dengan pelaksanaan tugas tetapi tidak ada saran                          |
|                         | 1 | Tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan tidak ada saran                       |
|                         | 4 | Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover dan foto/gambar                       |
|                         | 3 | Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover atau foto/gambar                      |
|                         | 2 | Laporan dilengkapi cover atau foto/gambar tetapi kurang rapi atau kurang menarik |
| <b>Keterbacaan</b>      | 1 | Laporan kurang rapi dan kurang menarik, tidak dilengkapi cover dan foto/gambar   |
|                         | 4 | Mudah dipahami, pilihan kata tepat, dan ejaan semua benar                        |
|                         | 3 | Mudah dipahami, pilihan kata tepat, beberapa ejaan salah                         |
|                         | 2 | Kurang dapat dipahami, pilihan kata kurang tepat, & beberapa ejaan salah         |
|                         | 1 | Tidak mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan banyak ejaan yang salah     |

Tabel 31  
Contoh Pengolahan Hasil Penugasan

| No   | Nama  | Skor     |                 |          |          |           | Jumlah Skor | Nilai |
|------|-------|----------|-----------------|----------|----------|-----------|-------------|-------|
|      |       | Pendahul | Pelaksana<br>an | Kesimpul | Tampilan | Keterbaca |             |       |
| 1    | 2     | 3        | 4               | 5        | 6        | 7         | 8           | 9     |
| 1    | Fulan | 4        | 2               | 2        | 3        | 3         | 14          | 70    |
| dst. |       |          |                 |          |          |           |             |       |

Keterangan:

- Skor maksimal = Jumlah skor tertinggi setiap kriteria.  
Pada contoh di atas, skor maksimal = 5+4+4+4+4 = 21.
- Nilai tugas =  
Pada contoh di atas nilai tugas Adi =  $\frac{14}{21} \times 100 = 66,67$ . Dibulatkan menjadi 70.



## KEGIATAN BELAJAR 11: PENILAIAN KETERAMPILAN

### INDIKATOR KOMPETENSI

- 6.2.1 menjelaskan konsep penilaian keterampilan
- 6.2.2 mendiskusikan macam-macam teknik penilaian keterampilan
- 6.2.3 membuat format penilaian keterampilan dengan teknik unjuk kerja/kinerja/praktik
- 6.2.4 membuat format penilaian keterampilan dengan teknik proyek
- 6.2.5 membuat format penilaian keterampilan dengan teknik portofolio

### URAIAN MATERI

#### A. Pemahaman Konsep

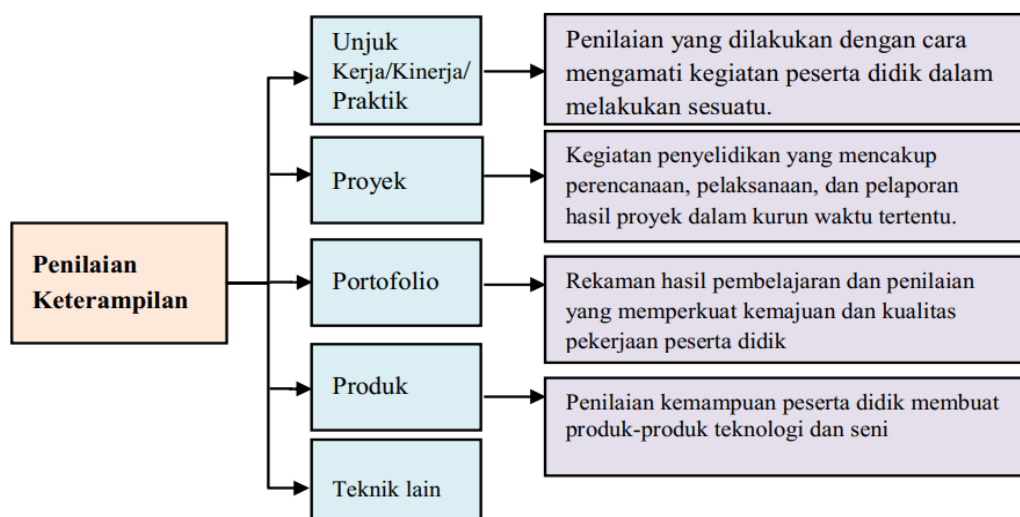
Penilaian keterampilan (psikomotorik) adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Kompetensi inti 4 (KI 4), yakni keterampilan tidak dapat dipisahkan dengan kompetensi inti 3 (KI 3), yakni pengetahuan. Artinya kompetensi pengetahuan itu menunjukkan peserta didik tahu tentang keilmuan tertentu dan kompetensi keterampilan ini menunjukkan peserta didik bisa (mampu) tentang keilmuan tertentu tersebut. (Kunandar, 2013, hal. 251). Penilaian keterampilan menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengetahuan (KD pada KI-3) yang sudah dikuasai peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (*real life*). Ketuntasan belajar untuk keterampilan ditentukan oleh satuan pendidikan, secara bertahap satuan pendidikan terus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil belajar.





## B. Teknik Penilaian Keterampilan

Guru menilai kompetensi keterampilan peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain (1) penilaian kinerja yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu tertentu menggunakan tes praktik (unjuk kerja) dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan (observasi), (2) proyek dengan menggunakan instrumen lembar penilaian dokumen laporan proyek, (3) penilaian portofolio dengan menggunakan instrumen lembar penilaian dokumen kumpulan portofolio dan penilaian produk. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik. (Kunandar, 2013, hal. 257).



Activata

Gambar 10 Skema Penilaian Keterampilan

### 1. Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik

Penilaian unjuk kerja adalah penilaian tindakan atau tes praktik yang secara efektif dapat digunakan untuk kepentingan pengumpulan berbagai informasi tentang bentuk-bentuk perilaku atau keterampilan yang diharapkan muncul dalam diri peserta didik. (Kunandar, 2013, hal. 257). Penilaian ini dapat digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu, seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi. Penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.



- Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- Seyogyanya kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.
- Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan unjuk kerja perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita, dan wawancara. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh. Contoh untuk menilai unjuk kerja di laboratorium dilakukan pengamatan terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum. Untuk menilai praktik olahraga, seni dan budaya dilakukan pengamatan gerak dan penggunaan alat olahraga, seni dan budaya.

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja perlu disiapkan format observasi dan rubrik penilaian untuk mengamati perilaku peserta didik dalam melakukan praktik atau produk yang dihasilkan.

Contoh penilaian kinerja/praktik

Tabel 32

Contoh Rubrik Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : .....  
Kelas/Semester : .....  
Tahun Pelajaran : .....  
Kompetensi Dasar : .....  
Indikator Soal : .....

| Kriteria                              | Skor | Indikator                              |
|---------------------------------------|------|----------------------------------------|
| <b>Persiapan</b><br>(Skor maks = 3)   | 3    | Pemilihan alat <b>dan</b> bahan tepat  |
|                                       | 2    | Pemilihan alat <b>atau</b> bahan tepat |
|                                       | 1    | Pemilihan alat dan bahan tidak tepat   |
|                                       | 0    | Tidak menyiapkan alat dan/atau bahan   |
| <b>Pelaksanaan</b><br>(Skor maks = 7) | 3    | Merangkai alat tepat <b>dan</b> rapi   |
|                                       | 2    | Merangkai alat tepat <b>atau</b> rapi  |



|                                   |   |                                                                              |
|-----------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------|
|                                   | 1 | Merangkai alat tidak tepat dan tidak rapi                                    |
|                                   | 0 | Tidak membuat rangkaian alat                                                 |
|                                   |   |                                                                              |
|                                   | 2 | Langkah kerja <b>dan</b> waktu pelaksanaan tepat                             |
|                                   | 1 | Langkah kerja <b>atau</b> waktu pelaksanaan tepat                            |
|                                   | 0 | Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tidak tepat                              |
|                                   |   |                                                                              |
|                                   | 2 | Memperhatikan keselamatan kerja <b>dan</b> kebersihan                        |
|                                   | 1 | Memperhatikan keselamatan kerja <b>atau</b> kebersihan                       |
|                                   | 0 | Tidak memperhatikan keselamatan kerja dan kebersihan                         |
|                                   |   |                                                                              |
| <b>Hasil</b><br>(Skor maks = 6)   | 3 | Mencatat <b>dan</b> mengolah data dengan tepat                               |
|                                   | 2 | Mencatat <b>atau</b> mengolah data dengan tepat                              |
|                                   | 1 | Mencatat dan mengolah data tidak tepat                                       |
|                                   | 0 | Tidak mencatat dan mengolah data                                             |
|                                   |   |                                                                              |
|                                   | 3 | Simpulan tepat                                                               |
|                                   | 2 | Simpulan kurang tepat                                                        |
|                                   | 1 | Simpulan tidak tepat                                                         |
|                                   | 0 | Tidak membuat simpulan                                                       |
|                                   |   |                                                                              |
| <b>Laporan</b><br>(Skor maks = 3) | 3 | Sistematika sesuai dengan kaidah penulisan <b>dan</b> isi laporan benar      |
|                                   | 2 | Sistematika sesuai dengan kaidah penulisan <b>atau</b> isi laporan benar     |
|                                   | 1 | Sistematika tidak sesuai dengan kaidah penulisan dan isi laporan tidak benar |
|                                   | 0 | Tidak membuat laporan                                                        |

Contoh pengisian format penilaian kinerja/praktik.

Tabel 33  
Contoh Pengolahan Penilaian Kinerja

| No          | Nama  | Skor             |                    |              |                | Jumlah       | Nilai |
|-------------|-------|------------------|--------------------|--------------|----------------|--------------|-------|
|             |       | Persiapan<br>(3) | Pelaksanaan<br>(7) | Hasil<br>(6) | Laporan<br>(3) | Skor<br>(19) |       |
| <b>1</b>    | 2     | 3                | 4                  | 5            | 6              | 7            | 8     |
| <b>1</b>    | Fulan | 3                | 5                  | 4            | 2              | 14           | 74    |
| <b>dst.</b> |       |                  |                    |              |                |              |       |

Keterangan:

- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria.  
Pada contoh di atas, skor maksimal = 3 + 7 + 6 + 3 = 19.
- Nilai praktik =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
- Pada contoh di atas nilai praktik Fulan =  $\frac{14}{19} \times 100 = 73,68$ . Dibulatkan menjadi 74.



Pada penilaian kinerja dapat diberikan pembobotan untuk aspek yang dinilai, misalnya persiapan 20%, pelaksanaan dan hasil 50%, dan pelaporan 30%. Sehingga hasil penilaian Fulan sebagai berikut.

Tabel 34  
Contoh Pengolahan Penilaian Kinerja Menggunakan Bobot

| No | Nama  | Skor             |                    |              |                | Jumlah       | Nilai |
|----|-------|------------------|--------------------|--------------|----------------|--------------|-------|
|    |       | Persiapan<br>(3) | Pelaksanaan<br>(7) | Hasil<br>(6) | Laporan<br>(3) | Skor<br>(19) |       |
| 1  | 2     | 3                | 4                  | 5            | 6              | 7            | 8     |
| 1  | Fulan | 3                | 5                  | 4            | 2              | 14           | 75    |
|    |       |                  |                    |              |                |              |       |

Keterangan:

$$\text{Persiapan} = \frac{3}{3} \times 20 = 20$$

$$\text{Pelaksanaan dan hasil} = \frac{9}{13} \times 50 = 34,6$$

$$\text{Laporan} = \frac{2}{3} \times 30 = 20$$

$$\text{Jumlah} = 20 + 34,6 + 20 = 74,6. \text{ Dibulatkan menjadi } 75.$$

## 2. Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang meliputi: pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data yang harus diselesaikan peserta didik (individu/kelompok) dalam waktu atau periode tertentu. Tugas tersebut bisa berupa investigasi atau penelitian sederhana tentang suatu masalah yang berkaitan dengan materi KD tertentu mulai dari perencanaan, pengumpulan data atau informasi, pengolahan data, penyajian data dan menyusun laporan. Penilaian proyek dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan, dan kemampuan menginformasikan dari peserta didik secara jelas. Adapun aspek yang dinilai diantaranya meliputi: kemampuan (1) pengelolaan, (2) relevansi, dan (3) keaslian. (Kunandar, 2013, hal. 279).

Penilaian proyek dapat dilakukan dalam satu atau lebih KD, satu mata pelajaran, beberapa mata pelajaran serumpun atau lintas mata pelajaran yang bukan serumpun. Penilaian proyek umumnya menggunakan metode belajar pemecahan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata.



Dalam penilaian proyek setidaknya ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi, mengelola waktu pengumpulan data dan penulisan laporan.
- Relevansi, yaitu tugas atau proyek yang diberikan pada peserta didik harus sesuai dengan karakteristik materi, lingkungan sekolah dan karakteristik peserta didik.
- Keaslian, yaitu tugas atau proyek yang dikerjakan peserta didik benar-benar hasil pekerjaan peserta didik dengan bimbingan guru.

Tabel 35

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

Mata Pelajaran : .....  
Kelas/Semester : .....  
Tahun pelajaran : .....  
Kompetensi Dasar : .....  
Indikator Soal : .....  
Rumusan tugas proyek:

- Lakukan penelitian mengenai permasalahan sosial yang berkembang pada masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggalmu, misalnya pengaruh masjid bagi anak remaja (kamu bisa memilih masalah lain yang sedang berkembang di lingkunganmu).
- Tugas dikumpulkan sebulan setelah hari ini. Tuliskan rencana penelitianmu, lakukan, dan buatlah laporan. Laporan sekurang-kurangnya memuat latar belakang, perumusan masalah, cara pengumpulan informasi/data, kelengkapan data, penyajian informasi, pengolahan data, dan simpulan. Dalam membuat laporan perhatikan sistematika laporan, penggunaan bahasa, dan tampilan laporan.

| No | Aspek                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Skor |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1  | Perencanaan: <ul style="list-style-type: none"><li>Latar Belakang (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)</li><li>Rumusan masalah (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)</li></ul>                                                                                                                                                                             |      |
| 2  | Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"><li>Pengumpulan data/informasi (akurat = 3, kurang akurat = 2, tidak akurat = 1)</li><li>Kelengkapan data (lengkap = 3, kurang lengkap = 2, tidak lengkap = 1)</li><li>Pengolahan dan analisis data (sesuai = 3, kurang sesuai = 2, tidak sesuai = 1)</li><li>Simpulan (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)</li></ul> |      |
| 3  | Pelaporan hasil: <ul style="list-style-type: none"><li>Sistematika laporan (baik = 3, kurang baik = 2, tidak baik = 1)</li><li>Penggunaan bahasa (sesuai kaidah = 3, kurang sesuai kaidah = 2, tidak sesuai kaidah = 1)</li><li>Tampilan (menarik = 3, kurang menarik = 2, tidak menarik = 1)</li></ul>                                                                       |      |
|    | Jumlah skor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |



- Nilai proyek =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Tabel 36

Contoh Pengolahan Penilaian Proyek

| No   | Nama  | Skor             |                     |                | Jumlah       | Nilai |
|------|-------|------------------|---------------------|----------------|--------------|-------|
|      |       | Persiapan<br>(6) | Pelaksanaan<br>(12) | Laporan<br>(9) | Skor<br>(27) |       |
| 1    | 2     | 3                | 4                   | 5              | 6            | 7     |
| 1    | Fulan | 6                | 8                   | 9              | 23           | 85    |
| dst. |       |                  |                     |                |              |       |

Keterangan:

- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria.  
Pada contoh di atas, skor maksimal = 6 + 12 + 9 = 27.
- Nilai proyek =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
- Pada contoh nilai proyek Fulan =  $\frac{23}{27} \times 100 = 85,19$ . Dibulatkan menjadi 85.

Pada penilaian proyek dapat juga diberi pembobotan berbeda, misalnya perencanaan 20%, pelaksanaan 40%, dan pelaporan 40%. Sehingga hasil penilaianIntan sebagai berikut.

Tabel 37

Contoh Pengolahan Penilaian Proyek Menggunakan Bobot

| No   | Nama  | Skor             |                     |                | Jumlah       | Nilai |
|------|-------|------------------|---------------------|----------------|--------------|-------|
|      |       | Persiapan<br>(6) | Pelaksanaan<br>(12) | Laporan<br>(9) | Skor<br>(27) |       |
| 1    | 2     | 3                | 4                   | 5              | 6            | 7     |
| 1    | Fulan | 6                | 8                   | 9              | 23           | 87    |
| dst. |       |                  |                     |                |              |       |

Keterangan:

- Persiapan =  $\frac{6}{6} \times 20 = 20$
- Pelaksanaan =  $\frac{8}{12} \times 40 = 26,7$
- Laporan =  $\frac{9}{9} \times 40 = 40$
- Jumlah skor = 20 + 26,7 + 40 = 86,7(dibulatkan menjadi 87).



### 3. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik, hasil tes (bukan nilai) atau bentuk informasi lain yang terkait dengan kompetensi tertentu dalam satu mata pelajaran. (Kunandar, 2013, hal. 286).

Pada akhir satu periode tertentu, hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh pendidik bersama peserta didik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, pendidik dan peserta didik dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus melakukan perbaikan. Dengan demikian portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik melalui karyanya.

Portofolio peserta didik disimpan dalam suatu folder dan diberi tanggal pembuatannya, sehingga perkembangan kualitasnya dapat dilihat dari waktu ke waktu. Hasil penilaian portofolio bersama dengan penilaian lainnya dipertimbangkan untuk pengisian rapor/laporan penilaian kompetensi peserta didik. Portofolio merupakan bagian dari penilaian autentik, yang secara langsung dapat merepresentasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Pendidik dan peserta didik harus mempunyai alasan yang sama mengapa karya-karya tersebut disimpan di dalam dokumen portofolio. Setiap karya pada dokumen portofolio harus memiliki makna atau kegunaan bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua peserta didik. Selain itu, diperlukan komentar dan refleksi dari pendidik, dan orang tua peserta didik. Karya peserta didik yang dapat disimpan sebagai dokumen portofolio antara lain: karangan, puisi, gambar/lukisan, surat penghargaan/piagam, foto-foto prestasi, dan sejenisnya. Dokumen portofolio dapat menumbuhkan rasa bangga bagi peserta didik sehingga dapat mendorong untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pendidik dapat memanfaatkan portofolio untuk mendorong peserta didik mencapai sukses dan membangun kebanggaan diri. Secara tidak langsung hal ini berdampak pada peningkatan upaya peserta didik untuk mencapai tujuan individualnya. Di samping itu pendidik merasa lebih mantap dalam mengambil keputusan penilaian karena didukung oleh bukti-bukti autentik yang telah dicapai dan dikumpulkan peserta didik.

Penilaian portofolio yang dikemas secara baik dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan bukti yang jelas dan lengkap tentang kinerja siswa daripada hasil tes di kelas.





- b. Portofolio dapat merupakan catatan penilaian yang sesuai dengan program pembelajaran yang baik.
- c. Portofolio merupakan catatan jangka panjang tentang kemajuan peserta didik.
- d. Portofolio memberikan gambaran tentang kemampuan siswa.
- e. Penggunaan portofolio penilaian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan keunggulan dirinya, bukan kekurangan atau kesalahannya dalam mengerjakan soal atau tugas.
- f. Penggunaan portofolio penilaian mencerminkan pengakuan atas bervariasinya gaya belajar siswa.
- g. Portofolio memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam penilaian hasil belajar.
- h. Portofolio membantu guru dalam menilai kemajuan siswa.
- i. Portofolio membantu guru dalam mengambil keputusan tentang pembelajaran atau perbaikan pembelajaran.
- j. Portofolio merupakan bahan yang relatif lengkap untuk berdiskusi dengan orang tua siswa tentang perkembangan siswa yang bersangkutan.
- k. Portofolio membantu pihak luar untuk menilai program pembelajaran yang bersangkutan.
- l. Menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar, mempunyai kebanggaan (pride), rasa memiliki (ownership), dan menumbuhkan kepercayaan diri (self confidence).

Adapun rambu-rambu penilaian portofolio yaitu:

- a. Tugas sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan diukur.
- b. Hasil karya peserta didik yang dijadikan portofolio berupa pekerjaan hasil tes, perilaku peserta didik sehari-hari, hasil tugas terstruktur, dokumentasi aktivitas peserta didik di luar sekolah yang menunjang kegiatan belajar.
- c. Tugas portofolio membuat aspek judul, tujuan pembelajaran, ruang lingkup belajar, uraian tugas, dan kriteria penilaian.
- d. Uraian tugas memuat kegiatan yang melatih peserta didik mengembangkan kompetensi dalam semua aspek (sikap, pengetahuan, keterampilan).



- e. Uraian tugas bersifat terbuka, dalam arti mengakomodasi dihasilkannya portofolio yang beragam isinya.
- f. Kalimat yang digunakan dalam uraian tugas menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dilaksanakan.
- g. Alat dan bahan yang digunakan dalam penyelesaian tugas portofolio tersedia di lingkungan peserta didik dan mudah diperoleh.

Sedangkan rubrik penilaian portofolio harus memenuhi kriteria berikut, yaitu:

- h. Rubrik memuat indikator kunci dari kompetensi dasar yang akan dinilai pencapaiannya dengan portofolio.
- i. Rubrik memuat aspek-aspek penilaian yang macamnya relevan dengan isi tugas portofolio.
- j. Rubrik memuat kriteria kesempurnaan (tingkat, level) hasil tugas.
- k. Rubrik mudah untuk digunakan oleh guru dan peserta didik.
- l. Rubrik menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami. (Kunandar, 2013, hal. 295-296).



## ***BAGIAN IV***

### **PENGEMBANGAN SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KEGIATAN BELAJAR 12:** Pengembangan Silabus

**KEGIATAN BELAJAR 13:** Pengembangan Rencana  
Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)





## KEGIATAN BELAJAR 12: PENGEMBANGAN SILABUS

### INDIKATOR KOMPETENSI

- 4.1.1 menjelaskan konsep pengembangan silabus
- 4.1.2 mendiskusikan prinsip-prinsip pengembangan silabus
- 4.1.3 mengkritisi komponen-komponen silabus
- 4.1.4 mempraktikkan pengembangan silabus

### URAIAN MATERI

#### A. Pemahaman Konsep

Istilah silabus merujuk pada garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Ia digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum. Pada tataran praktis di sini, silabus diartikan sebagai rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Dengan demikian, silabus pada dasarnya menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Kompetensi apa saja yang harus dicapai siswa sesuai dengan yang dirumuskan oleh Standar Isi (Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar).
2. Materi Pokok/Pembelajaran apa saja yang perlu dibahas dan dipelajari peserta didik untuk mencapai Standar Isi.
3. Kegiatan Pembelajaran apa yang seharusnya diskenariokan oleh guru sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan sumber-sumber belajar.



4. Indikator apa saja yang harus dirumuskan untuk mengetahui ketercapaian KD dan KI.
5. Bagaimanakah cara mengetahui ketercapaian kompetensi berdasarkan Indikator sebagai acuan dalam menentukan jenis dan aspek yang akan dinilai.
6. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencapai Standar Isi tertentu.
7. Sumber Belajar apa yang dapat diberdayakan untuk mencapai Standar Isi tertentu.

## **B. Prinsip-Prinsip Pengembangan Silabus**

Adapun prinsip-prinsip pengembangan silabus adalah:

1. **Ilmiah.** Mengingat silabus berisikan garis-garis besar materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, maka materi pembelajaran dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggung-jawabkan dan memenuhi kebenaran ilmiah.
2. **Relevan.** Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik.
3. **Sistematis.** Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.
4. **Konsisten.** Ada hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian.
5. **Memadai.** Cakupan indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
6. **Aktual dan kontekstual.** Cakupan indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.
7. **Fleksibel.** Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi variasi peserta didik, pendidikan, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat. Sementara itu, materi ajar ditentukan berdasarkan dan atau memperhatikan kultur daerah masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar kehidupan peserta didik tidak tercerabut dari lingkungannya.





8. **Menyeluruh.** Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

### C. **Komponen Silabus dan Langkah-Langkah Pengembangannya**

Silabus memuat sekurang-kurangnya komponen: 1) identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan), 2) identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, 3) Kompetensi Inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran, 4) Kompetensi Dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran; (5) tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A); 6) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi; 7) Kegiatan Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan; 8) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik; 9) Alokasi Waktu, dan 10) Sumber Belajar.

Adapun langkah-langkah pengembangannya adalah:

1. Mengisi identitas silabus
2. Menuliskan kompetensi inti
3. Menuliskan kompetensi dasar
4. Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran
5. Mengembangkan kegiatan pembelajaran
6. Merumuskan indikator
7. Penilaian
8. Menentukan alokasi waktu
9. Menentukan sumber belajar

Contoh format silabus. Dengan memperhatikan komponen dan langkah-langkah pengembangan silabus di atas, berikut ini adalah contohnya.





### Contoh Format 1: Horizontal

Tabel 38  
SILABUS

Nama Sekolah : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Kelas/Semester : .....  
Kompetensi Inti : .....

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok/<br>Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator | Penilaian |                  |                  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------|-----------|------------------|------------------|---------------|----------------|
|                  |                               |                       |           | Teknik    | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen |               |                |
| 1                | 2                             | 3                     | 4         | 5         | 6                | 7                | 8             | 9              |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |
|                  |                               |                       |           |           |                  |                  |               |                |

### Contoh Format 2: Vertikal

SILABUS

Nama Sekolah : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Kelas / semester : .....  
1. Kompetensi Inti : .....  
2. Kompetensi Dasar : .....  
3. Materi Pokok/Pembelajaran : .....  
4. Kegiatan Pembelajaran : .....  
5. Indikator : .....  
6. Penilaian : .....  
7. Alokasi Waktu : .....  
8. Sumber Belajar : .....



## **KEGIATAN BELAJAR 13:** **PENGEMBANGAN RENCANA** **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **INDIKATOR KOMPETENSI**

- 4.2.1 menjelaskan konsep pengembangan RPP
- 4.2.2 mendiskusikan prinsip-prinsip pengembangan RPP
- 4.2.3 mengkritisi komponen-komponen RPP
- 4.2.4 mempraktikkan pengembangan RPP

### **URAIAN MATERI**

#### **A. Pemahaman Konsep**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dan penilaian peserta didik dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru di setiap satuan pendidikan wajib menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar. Penyusunan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai dan perlu diperbarui sesuai perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

Penyusunan RPP harus menerapkan prinsip-prinsip pedagogis secara tertulis untuk direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang efektif dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. RPP disusun agar proses pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh masing-masing guru atau kelompok guru mata pelajaran tertentu yang difasilitasi dan disupervisi oleh kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah, atau melalui MGMP antar sekolah atau antar



wilayah yang dikoordinasikan dan disupervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan. Dalam mengembangkan RPP, guru harus memperhatikan silabus, buku teks peserta didik, dan buku guru.

## **B. Prinsip-prinsip Pengembangan RPP**

Berbagai prinsip dalam mengembangkan atau menyusun RPP dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik**

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

### **2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik**

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

### **3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis**

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

### **4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut**

RPP memuat rancangan program *pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi*.

### **5. Keterkaitan dan keterpaduan**

## **C. Komponen RPP dan Langkah-Langkah Pengembangannya**

### **1. Komponen dan Sistematika RPP**

Mengacu pada Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran, RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pembelajaran atau tema tertentu sesuai dengan silabus.

Komponen RPP mencakup: (1) identitas sekolah/nama satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi; (4) tujuan pembelajaran; (5) materi pembelajaran; (6) pendekatan, model dan metode; (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar; (8) langkah-langkah pembelajaran, dan (9) penilaian pembelajaran.



Komponen RPP secara operasional diwujudkan dalam bentuk format sebagai berikut.

Tabel 39  
Format RPP

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN                                   |                                             |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Sekolah                                                            | : .....                                     |
| Mata Pelajaran                                                     | : .....                                     |
| Kelas/Semester                                                     | : .....                                     |
| Alokasi Waktu                                                      | : .....                                     |
| A. Kompetensi Inti                                                 |                                             |
| 1. Pengetahuan                                                     |                                             |
| 2. Keterampilan                                                    |                                             |
| B. Kompetensi Dasar                                                |                                             |
| 1. KD pada KI pengetahuan                                          |                                             |
| 2. KD pada KI keterampilan                                         |                                             |
| C. Indikator Pencapaian Kompetensi                                 |                                             |
| 1. Indikator KD pada KI pengetahuan                                |                                             |
| 2. Indikator KD pada KI keterampilan                               |                                             |
| D. Tujuan Pembelajaran                                             |                                             |
| E. Materi Pembelajaran<br>(Rincian dari Materi Pokok Pembelajaran) |                                             |
| F. Pendekatan, Model dan Metode                                    |                                             |
| G. Kegiatan Pembelajaran                                           |                                             |
| 1. Pertemuan Kesatu:*)                                             |                                             |
| a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (... menit)                           |                                             |
| b. Kegiatan Inti (... menit)                                       |                                             |
| c. Penutup (... menit)                                             |                                             |
| 2. Pertemuan Kedua:*)                                              |                                             |
| a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (... menit)                           |                                             |
| b. Kegiatan Inti (... menit)                                       |                                             |
| c. Penutup (... menit),                                            |                                             |
| dan pertemuan seterusnya.                                          |                                             |
| H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan                  |                                             |
| 1. Instrumen dan Teknik Penilaian                                  |                                             |
| 2. Analisis Hasil Penilaian                                        |                                             |
| 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan                             |                                             |
| I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar                          |                                             |
| 1. Media                                                           |                                             |
| 2. Alat                                                            |                                             |
| 3. Bahan                                                           |                                             |
| 4. Sumber Belajar                                                  |                                             |
| Mengetahui<br>Kepala .....<br>NIP                                  | _____, _____<br>Guru Mata Pelajaran,<br>NIP |



## 2. Langkah-langkah Penyusunan RPP

RPP disusun melalui langkah-langkah berikut;

### a. Analisis Program Semester

Analisis program semester merupakan langkah awal sebelum menyusun RPP. Analisis ini dikembangkan berdasarkan alur pencapaian kompetensi, dimaksudkan untuk menentukan urutan pembelajaran kompetensi dasar (KD) per semester yang dikembangkan berdasarkan silabus. Analisis program semester juga dilakukan untuk menentukan alokasi waktu yang di setiap pasangan kompetensi dasar (KD). Tabel 1 berikut merupakan contoh analisis program semester pada mata pelajaran Simulasi Digital.

Tabel 40

Hasil Analisis Program Semester/Pasangan KD

| Kompetensi Dasar          | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Semester/ Jam Pelajaran |
|---------------------------|-----------|--------------|-----------------------|-------------------------|
| KD 3                      |           |              |                       |                         |
| KD 4                      |           |              |                       |                         |
| KD 3                      |           |              |                       |                         |
| KD 4                      |           |              |                       |                         |
| KD 3                      |           |              |                       |                         |
| KD 4                      |           |              |                       |                         |
| Jumlah JP/KD per semester |           |              |                       |                         |

Berdasarkan Tabel di atas, guru membuat Analisis Program Semester berdasarkan dokumen silabus.

### b. Mengembangkan RPP dengan menggunakan format RPP yang pengisiannya mengikuti rambu-rambu yang tercantum pada Tabel 2.



Tabel 41  
Rambu-rambu Pengembangan RPP

| No. | Komponen                                                       | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | a. Identitas Sekolah<br>b. Mata Pelajaran<br>c. Kelas/Semester | a. Diisi nama satuan pendidikan.<br>b. Diisi nama Mata Pelajaran, seperti tertera pada Struktur Kurikulum.<br>c. Diisi kelas dan semester; ganjil/genap.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 2.  | Alokasi waktu                                                  | Diisi jumlah jam pelajaran hasil analisis program semester.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3.  | Kompetensi Inti                                                | Disalin dari Kompetensi Inti yang tertuang pada Lampiran Permendikbud Nomor .....                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4.  | Kompetensi Dasar                                               | a. KD disalin dari Lampiran Permendikbud Nomor.....<br>b. Rumusan KD dituliskan untuk KD dari pengetahuan dan KD dari keterampilan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 5.  | Indikator Pencapaian Kompetensi                                | <p>Dirumuskan sesuai kaidah pengembangan IPK KD</p> <p>Contoh IPK KD Pengetahuan</p> <p>3.2 Menerapkan pengetahuan pengelolaan informasi digital melalui pemanfaatan perangkat lunak pengolah informasi</p> <p>Berdasarkan dimensi pengetahuan dan proses kognitif, maka IPK dari KD pengetahuan di atas sebagai berikut:</p> <p>3.2.1 Menjelaskan simbol yang digunakan pada komunikasi daring <i>online</i>;</p> <p>3.2.2 Menjelaskan pengertian komunikasi daring <i>online</i>;</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan jenis-jenis komunikasi daring <i>online</i>;</p> <p>3.3.4 Menentukan teknik komunikasi daring <i>online</i> yang akan digunakan sesuai jenis alat yang disediakan</p> <p>Contoh IPK KD Keterampilan</p> <p>4.2 . Menyajikan hasil pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring <i>online</i>..</p> <p>Berdasarkan KD 4.8 tersebut, kata “menyajikan” adalah dimensi keterampilan konkret pada gradasi minimal P1 = level keterampilan konkret imitasi (minimal kelas X).</p> <p>Berdasarkan analisis tersebut, maka IPK nya adalah:</p> <p>4.2.1 Melakukan komunikasi daring asinkron dan sinkron berdasarkan contoh.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan komunikasi daring asinkron dan sinkron berdasarkan tugas</p> |



|    |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | Tujuan Pembelajaran                       | <p>Tujuan Pembelajaran dikembangkan sesuai rumusan tujuan pembelajaran.</p> <p>Berdasarkan IPK di atas, maka rumusan tujuan pembelajarannya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan pengertian komunikasi daring <i>online</i> sesuai dengan buku teks secara santun.</li> <li>2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan 4 simbol yang digunakan pada pengelolaan informasi digital daring <i>online</i> sesuai dengan buku teks secara santun.</li> <li>3. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan 2 jenis pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring <i>online</i> dengan santun.</li> <li>4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menentukan kebutuhan pokok fasilitas yang diperlukan untuk pengelolaan informasi digital daring <i>online</i> secara mandiri.</li> <li>5. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan cara melakukan komunikasi daring online dengan percaya diri.</li> <li>6. Disediakan peralatan komunikasi dan jaringan internet, peserta didik akan dapat melakukan komunikasi daring asinkron dan sinkron berdasarkan contoh dengan percaya diri.</li> <li>7. Disediakan peralatan komunikasi dan jaringan internet, peserta didik akan dapat mendemonstrasikan komunikasi daring asinkron dan sinkron berdasarkan tugas sesuai prosedur dengan percaya diri.</li> </ol> |
| 7. | Materi Pembelajaran                       | <p>Materi Pembelajaran dikembangkan sesuai rumusan materi pembelajaran</p> <p>Berdasarkan contoh tujuan pembelajaran diatas maka materi pembelajarannya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian komunikasi daring <i>online</i></li> <li>2. Simbol pada digital daring <i>online</i></li> <li>3. Jenis komunikasi daring <i>online</i></li> <li>4. Kebutuhan pokok fasilitas komunikasi daring <i>online</i></li> <li>5. Cara melakukan komunikasi daring <i>online</i></li> </ol> <p>Materi yang dikembangkan termasuk materi pengayaan (dapat dikembangkan berdasarkan buku siswa, referensi lain), materi yang terintegrasi dengan muatan lokal, dan materi yang diintegrasikan pada kegiatan ekstrakurikuler.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 8. | Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran | <p>Diisi dengan model pembelajaran yang sesuai dengan KD dan IPK (lihat konsep Pemahaman Proses Pembelajaran: Tabel Perancah Pemaduan Fase Model Pembelajaran dan Pendekatan Saintifik).</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 9. | Kegiatan Pembelajaran                     | <p>a. Diisi mengacu fase model pembelajaran yang ditetapkan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |





|                                                                                       |                                 | <p>b. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran diorganisasikan menjadi kegiatan yang terdiri atas:</p> <p>1) Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Pada kegiatan pendahuluan guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</li> <li>• Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.</li> <li>• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan.</li> <li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</li> <li>• Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</li> </ul> <p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diisi dengan kegiatan siswa dan guru, dapat mengikuti urutan fase model belajar yang dipadukan dengan pendekatan saintifik (hasil analisis pemaduan model tugas sesi 3).</li> <li>• Kegiatan 5M tersebut tidak harus terjadi sekaligus pada satu kali pertemuan, tetapi disesuaikan dengan karakteristik materi yang sedang dibahas.</li> </ul> <p><i>Catatan: fase (langkah-langkah) model pembelajaran dan langkah pendekatan saintifik (5M) dapat menggunakan hasil penataan dari format perancah.</i></p> <p>3) Kegiatan Penutup</p> <p>Kegiatan penutup meliputi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>• refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>• merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).</li> <li>• menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul> |    |                  |           |                                                                                       |                                 |                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 10.                                                                                   | Penilaian                       | <p>a. Diisi dengan hasil analisis teknik dan instrumen penilaian (hasil pembelajaran sesi 4).</p> <p>Contoh:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KD</th><th>Teknik Penilaian</th><th>Instrumen</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>KD 3.2 menerapkan pengetahuan pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring</td><td>1. Tes Tertulis<br/>2. Penugasan</td><td>1. Soal tes tertulis<br/>2. Lembar tugas dan Lembar penilaian tugas<br/>3.</td></tr> </tbody> </table>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | KD | Teknik Penilaian | Instrumen | KD 3.2 menerapkan pengetahuan pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring | 1. Tes Tertulis<br>2. Penugasan | 1. Soal tes tertulis<br>2. Lembar tugas dan Lembar penilaian tugas<br>3. |
| KD                                                                                    | Teknik Penilaian                | Instrumen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |    |                  |           |                                                                                       |                                 |                                                                          |
| KD 3.2 menerapkan pengetahuan pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring | 1. Tes Tertulis<br>2. Penugasan | 1. Soal tes tertulis<br>2. Lembar tugas dan Lembar penilaian tugas<br>3.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |    |                  |           |                                                                                       |                                 |                                                                          |



|                                                                                                    |                                                                                                       | <table><tr><td>KD 4.2<br/><i>Menyajikan hasil pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring online..</i></td><td>1. Tes praktik/ unjuk kerja</td><td>1. Lembar soal praktik dan Lembar observasi unjuk kerja</td></tr></table>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | KD 4.2<br><i>Menyajikan hasil pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring online..</i> | 1. Tes praktik/ unjuk kerja             | 1. Lembar soal praktik dan Lembar observasi unjuk kerja                                      |                                                                                                       |                                                                                                    |                                                             |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--|--|
| KD 4.2<br><i>Menyajikan hasil pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring online..</i> | 1. Tes praktik/ unjuk kerja                                                                           | 1. Lembar soal praktik dan Lembar observasi unjuk kerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                    |                                         |                                                                                              |                                                                                                       |                                                                                                    |                                                             |  |  |
|                                                                                                    |                                                                                                       | b. Diisi dengan program remedial dan pengayaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                    |                                         |                                                                                              |                                                                                                       |                                                                                                    |                                                             |  |  |
| 11.                                                                                                | Media, Alat, dan Sumber Belajar                                                                       | <p>Diisi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Sarana, alat bantu dan bahan yang digunakan pada proses pembelajaran di setiap RPP.</li><li>b. Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan untuk setiap pertemuan sesuai dengan tuntutan KD.</li><li>c. Sumber belajar ditulis sesuai ketentuan penulisan literatur/referensi.</li></ul> <p>Contoh:</p> <table><tr><th>KD</th><th>Media, Alat , Bahan, dan Sumber Belajar</th></tr><tr><td>KD 3.2 <i>menerapkan pengetahuan pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring</i></td><td>Media:<br/>N focus/LCD<br/><br/>Alat, bahan:<br/>Fasilitas komunikasi <i>daring</i> dan jaringan internet</td></tr><tr><td>KD 4.2<br/><i>Menyajikan hasil pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring online..</i></td><td>Sumber belajar: buku teks pembelajaran, buku referensi lain</td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> | KD                                                                                                 | Media, Alat , Bahan, dan Sumber Belajar | KD 3.2 <i>menerapkan pengetahuan pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring</i> | Media:<br>N focus/LCD<br><br>Alat, bahan:<br>Fasilitas komunikasi <i>daring</i> dan jaringan internet | KD 4.2<br><i>Menyajikan hasil pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring online..</i> | Sumber belajar: buku teks pembelajaran, buku referensi lain |  |  |
| KD                                                                                                 | Media, Alat , Bahan, dan Sumber Belajar                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                    |                                         |                                                                                              |                                                                                                       |                                                                                                    |                                                             |  |  |
| KD 3.2 <i>menerapkan pengetahuan pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring</i>       | Media:<br>N focus/LCD<br><br>Alat, bahan:<br>Fasilitas komunikasi <i>daring</i> dan jaringan internet |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                    |                                         |                                                                                              |                                                                                                       |                                                                                                    |                                                             |  |  |
| KD 4.2<br><i>Menyajikan hasil pengelolaan informasi digital melalui komunikasi daring online..</i> | Sumber belajar: buku teks pembelajaran, buku referensi lain                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                    |                                         |                                                                                              |                                                                                                       |                                                                                                    |                                                             |  |  |
|                                                                                                    |                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                    |                                         |                                                                                              |                                                                                                       |                                                                                                    |                                                             |  |  |